

BAB II

EKSISTENSI GERAKAN POLITIK NEGARA ISLAM DI IRAK DAN SURIAH (ISIS)

A. Akar Radikalisme Dalam Islam

1. Lima Pilar Islam Radikal

Meskipun ada perbedaan antara kelompok-kelompok Islam radikal, prinsip-prinsip tertentu dipertahankan dari kelompok ke kelompok dan prinsip ini memiliki kekuatan untuk menarik generasi baru radikal. Prinsip-prinsip ini tidak tinggal dalam batas-batas nasional. Prinsip-prinsip ini diekspor ke seluruh dunia melalui dunia maya, mendapatkan hati dan pikiran umat Muslim lainnya. Seorang mantan professor sejarah Islam di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir, Mark A. Gabriel dalam bukunya *Islam and Terrorism: (Revised and Updated Edition) The Truth About ISIS, The Middle East And Islamic Jihad* menyebutkan bahwa prinsip-prinsip ini disebut dengan "Lima Pilar Filsafat Islam Radikal". Pilar-pilar tersebut adalah:

a. Tidak Ada Hukum Tetapi Hukum Islam

Sejak awal kebangkitan terorisme Islam modern, para pemimpin radikal telah meminta pemerintah mereka untuk menerapkan hukum Islam. Hukum Islam adalah garis yang membagi teroris agama dari teroris sekuler. Hal ini dijadikan pilar pertama karena tanpa itu, radikal tidak memiliki alasan untuk mengutuk pemerintah sekuler dan menyatakan jihad. Hukum Islam adalah sebuah konsep yang sangat kuat karena dipandang sebagai perintah langsung

dari Allah. Bahkan para ulama radikal melekatkan hal itu tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan untuk menyembah Allah.¹

b. Orang-Orang Kafir Berada di Sekitar

Islam radikal melihat dirinya sebagai orang yang dikelilingi oleh orang-orang kafir yang memusuhi dirinya dan keimanannya. Dalam tulisan-tulisan mereka, orang-orang radikal mencurahkan energi besar dengan alasan bahwa hampir semua masyarakat yang kafir, baik mereka yang menyebut diri mereka Muslim dan yang lainnya.²

Kaum radikal mengatakan bahwa Islam berarti penyerahan dan untuk menjadi seorang Muslim harus tunduk kepada hukum Islam. Mereka berulang kali menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an ini:³

Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan dan mereka menerima dengan sepenuhnya.

(Q.S. An-Nisa' "Wanita" [4]: 65)

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang kafir.

(Q.S. Al-Ma'idah "Hidangan" [5]: 44)

Katakanlah: "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir.

(Q.S. Aali Imran "Keluarga Imran" [3]: 32)

¹ Mark A. Gabriel, *Islam and Terrorism: (Revised and Updated Edition) The Truth About ISIS, The Middle East And Islamic Jihad* (Florida: Frontline, 2015), hlm. 27.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

Kaum radikal menggunakan ayat-ayat ini untuk mengutuk seluruh dunia sebagai kafir.⁴

c. Islam Harus Berkuasa

Muslim pada umumnya sangat bangga akan sejarah kekhalifahan Islam. Selama tiga belas abad kekhalifahan mempersatukan daratan Muslim baik secara rohani dan politik. Tindakan Turki untuk mengakhiri kekhalifahan pada tahun 1924 menyebabkan rasa sakit emosional yang besar bagi individu Muslim. Islam radikal melihat pembentukan kekhalifahan sebagai masalah pengajuan kepada Allah. Al-Qur'an mengatakan bahwa kekhalifahan dijanjikan untuk orang-orang beriman (Muslim):⁵

Allah telah berjanji, untuk orang-orang di antara kamu yang beriman dan beramal saleh, bahwa Dia akan, menjamin, memberikan mereka di negeri itu, warisan (kekuasaan), sebagaimana Dia memberikan kepada orang-orang sebelum mereka

(Q.S. An-Nur "Cahaya" [24]: 55) Terjemahan Ali

Ayat ini dilanjutkan dengan menggambarkan karakteristik khalifah yang akan membuatnya mudah bagi Muslim untuk mempraktikkan agama mereka dan akan memberi mereka keamanan di tempat yang penuh ketakutan. Allah akan memberi mereka wewenang untuk menjalankan agama mereka yang telah Allah pilih untuk mereka (yaitu Islam) dan Allah pasti akan memberikan mereka dalam pertukaran keamanan yang aman setelah ketakutan mereka (disediakan) mereka (orang percaya) menyembah Allah.⁶

⁴ *Ibid.*, hlm. 28.

⁵ *Ibid.*, hlm. 29.

⁶ *Ibid.*, hlm. 30.

Islam adalah sebuah agama dan sebuah negara. Setelah Nabi Muhammad SAW berhijrah dari Mekkah ke Madinah, ia mendirikan sebuah pemerintahan politik, hukum dan mendirikan Islam sebagai sistem kepercayaan yang mencakup setiap aspek kehidupan. Strategi untuk mendirikan kekuasaan Islam yang mengglobal, rencana radikal untuk mengembalikan kekhalifahan dengan mencapai tiga tujuan:

1. Mendirikan Negara Islam
2. Menggabungkan negara-negara secara bersama di bawah kekhalifahan
3. Menggunakan kekhalifahan untuk menyerahkan seluruh dunia kepada kekuasaan Islam.⁷

Bagi pelaku radikal yang memperjuangkan keimanannya, khalifah berarti segalanya dan kebangsaan tidak berarti apa-apa. Kebangsannya sekarang adalah mengimani Islam.⁸

d. Jihad adalah Satu-Satunya Cara Untuk Memperoleh Kemenangan

Islam radikal adalah fundamentalis, dia ingin menerapkan Islam dengan cara Nabi Muhammad SAW mempraktekkan Islam. Jadi definisi jihad didasarkan pada Nabi Muhammad SAW baik dalam kata dan teladan. Al-Qur'an mengandung sebagian besar pelajaran tentang jihad. Bahkan, diperkirakan bahwa 60 persen dari Al-Qur'an berkaitan dengan konsep jihad.⁹

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*, hlm. 31.

⁹ *Ibid.*

Radikal percaya non-Muslim yang menindas mereka menyebabkan semua masalah mereka. Oleh karena itu, mereka mudah mengidentifikasi dengan ayat-ayat seperti ini:¹⁰

Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: “Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi engkau!

(Q.S. An-Nisa’ “Wanita” [4]: 75)

Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

(Q.S. At-Taubah “Pengampunan” [9]: 41)

Hai orang-orang yang beriman! Apa (alasan) yang kamu miliki ketika kamu dikatakan bahwa kepada kamu: Pergilah di jalan Allah, kamu harus miring berat ke bumi; kau puas dengan kehidupan dunia ini bukan akhirat? Tapi penyediaan kehidupan dunia ini dibandingkan dengan akhirat hanyalah sedikit. Jika kamu tidak pergi keluar, Ia akan menghukum kamu dengan siksa yang pedih dan membawa di tempat kamu orang selain kamu, dan kamu akan melakukannya. Dia tidak membahayakan; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

(Q.S. At-Taubah “Pengampunan” [9]: 38-39), Terjemahan Shakir

Ayat ini diturunkan ketika Nabi Muhammad SAW sedang mempersiapkan orang-orangnya untuk pergi berperang dalam Operasi Militer di Tabuk. Beberapa Muslim ragu-ragu untuk pergi dan berperang, sehingga ayat ini memperingatkan mereka bahwa Allah akan menghukum orang-orang yang menolak untuk pergi dan menggantinya dengan orang yang lebih baik.¹¹

Dunia merasa ngeri dengan rekaman video pemenggalan kepala di Irak. Orang-orang bertanya-tanya mengapa kelompok radikal agama melakukan tindakan mengerikan tersebut. Jawabannya ada dalam Al-Qur’an:¹²

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*, hlm. 32.

¹² *Ibid.*

Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berakhir. Demikian apabila Allah menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebahagian kamu dengan sebahagian yang lain. Dan orang-orang yang syahid pada jalan Allah, Allah tidak akan menyia-nyiakannya amal mereka.

(Q.S. Muhammad “Nabi Muhammad SAW” [47]: 4)

e. Iman adalah Alasannya

Pemikiran teroris Muslim tidak akan pernah dipahami kecuali jika menerima bahwa motivasi utama mereka adalah iman. Dalam masyarakat Barat sekuler diskusi iman seseorang praktis dianggap tidak pantas dan dalam keadaan tertentu, ilegal. Dengan kata lain, jika seseorang menganggur dan menderita di bawah pemerintahan yang korup yang mengklaim sebagai Islam, radikalisme akan terlihat seperti solusi untuk masalah itu. Tapi ini motif eksternal saja tidak akan menyentuh hatinya ke titik bahwa ia akan mengikatkan diri pada sebuah bom dan meledakkan dirinya atas nama penyebab eksternal tersebut. Ini adalah faktor iman.¹³

2. Kontradiksi Dalam Al-Qur’an

Media elektronik maupun media cetak seringkali menyebutkan ayat-ayat di Al-Qur’an yang membicarakan agama Kristen secara positif atau ayat-ayat yang mengajarkan kebaikan dan mempromosikan kebebasan beragama. Apakah ayat-ayat tersebut benar-benar ada? Al-Qur’an dipenuhi dengan banyak kontradiksi. Terdapat ayat-ayat yang memuji Kristen juga terdapat ayat-ayat yang mengutuk Kristen untuk masuk neraka. Terdapat juga

¹³ *Ibid.*, hlm. 33.

kontradiksi mengenai objek-objek yang lain. Pada masa awal berdirinya Islam, wanita tidak dipaksa untuk menggunakan hijab, tetapi dalam ayat-ayat selanjutnya, wanita diperintahkan untuk berdiam diri di rumah dan menggunakan penutup. Oleh sebab itu, para cendekiawan Muslim menentukan ayat-ayat mana yang harus diikuti dalam permasalahan kontradiksi tersebut. Hal tersebut tercapai dengan dilakukannya prinsip pembatalan atau penghapusan (*naskh*).¹⁴

Prinsip pembatalan atau penghapusan (*naskh*) dilakukan berdasarkan fakta bahwa ketika Muhammad menerima wahyu-wahyu (yang kemudian wahyu-wahyu tersebut ditulis pada kitab suci Al-Qur'an) pada waktu yang berbeda-beda selama lebih dari satu periode sekitar duapuluh dua tahun. Beberapa bagian Al-Qur'an datang terlebih dahulu dan bagian-bagian yang lainnya datang kemudian. Untuk menyelesaikan sebuah kontradiksi, para cendekiawan Muslim memutuskan bahwa wahyu-wahyu yang baru akan digantikan atau dihapuskan oleh wahyu-wahyu sebelumnya.¹⁵

Ada sekitar 114 ayat di Al-Qur'an yang berbicara mengenai kebaikan dan pengampunan, terutama pada surat Al-Baqarah ayat 62 dan 109.

Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

(Q.S. Al-Baqarah "Sapi Betina" [2]: 62)

Sebahagian besar Ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 44-45.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 45.

kebenaran. Maka ma'afkanlah dan biarkanlah mereka, sampai Allah mendatangkan perintah-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

(Q.S. Al-Baqarah "Sapi Betina" [2]: 109)

Tetapi ketika surat At-Taubah ayat 5 muncul, ayat ini membatalkan atau menghapuskan kedua ayat surat Al-Baqarah tersebut.

Artinya:

Lawan dan bunuhlah orang-orang musyrikin (pagan) itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka, kepunglah mereka, dan intailah mereka ditempat pengintaian sebagai rencana (perang); tetapi jika mereka bertaubat, dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(Q.S. At-Taubah "Pengampunan" [9]: 5), Terjemahan Ali

Ayat ini dikenal sebagai ayat pedang dan menjelaskan bahwa Muslim harus melawan setiap orang yang memilih untuk tidak pindah agama ke Islam, apakah mereka di dalam atau di luar Arab. Ayat ini diketahui sebagai perwakilan perkembangan akhir dari jihad di Islam.¹⁶

Prinsip pembatalan atau penghapusan (*naskh*) sangatlah kuat. Jika sebuah ayat dihapus, seolah-olah ayat sebelumnya tidak pernah ada. Kontradiksi yang terdapat dalam Al-Qur'an berdasarkan kehidupan Nabi Muhammad SAW. Pada wahyu pertama yang diterima oleh Muhammad berisi tentang kedamaian dan dapat menarik orang-orang. Tetapi keadaan menjadi berubah. Muhammad menghadapi banyak perlawanan di Makkah, kota yang dimana dia pertama kali menyebarkan ajarannya dan pergi meninggalkan Makkah pada tahun 622. Setelah pergi meninggalkan kota Makkah, Muhammad pergi ke kota Yathrib, kota yang saat ini dikenal sebagai kota Madinah dan membentuk kekuatan militer serta bertambah besarnya jumlah

¹⁶ *Ibid.*

pengikut. Kemudian ketika Muhammad mencapai panggung kekuasaan, dia kembali untuk menaklukkan kota Mekkah dan mengepung wilayah tersebut. Pergerakan ini menandai perubahan besar dalam Islam dari agama spiritual ke revolusi politik.¹⁷

Kehidupan awal Nabi Muhammad di kota Mekkah semuanya mengenai ibadah dan meditasi. Jadi surat-surat yang diturunkan pada saat tersebut berbicara mengenai perdamaian dan kerjasama dengan yang lain. Tetapi ketika di kota Madinah, Muhammad menjadi seorang pemimpin militer dan penyerang. Jadi surat-surat yang diturunkan pada saat tersebut berbicara mengenai kekuatan militer dan penyerangan atas nama Islam (Jihad).¹⁸

Enam puluh persen ayat-ayat Al-Qur'an berbicara mengenai jihad karena Muhammad sebagian besar menerima wahyu setelah dia pergi meninggalkan kota Mekkah. Jihad menjadi dasar penggerak dan kekuatan Islam.¹⁹

3. Mengikuti Contoh Nabi Muhammad SAW

Seorang Muslim radikal adalah seorang fundamentalis. Dia memiliki keinginan untuk mengikuti contoh Nabi Muhammad sedekat dan semaksimal mungkin. Dia menginginkan untuk menghidupkan kembali abad ketujuh di

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 45-46.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 46.

¹⁹ *Ibid.*

abad kedua puluh satu. Untuk mengerti mindset radikal, harus diketahui pula kisah hidup Nabi Muhammad.²⁰

a. Budaya Arab

Salah satu karakteristik terkuat orang-orang Arab pada jaman Nabi Muhammad adalah mereka dikenal ekstrimis dalam segala hal; sangat-sangat cinta (*extreme love*), sangat-sangat benci (*extreme hate*) dan tidak ada toleransi terhadap orang lain yang berbeda dari mereka. Mereka tidak suka untuk menerima setiap keberagaman atau kepercayaan orang lain. Pada saat tersebut, banyak orang-orang Arab yang memiliki keunggulan dalam berpuisi. Salah satu syair tua yang menjelaskan karakteristik ekstrimis tersebut mengatakan, “Kami adalah orang-orang yang bukan moderat dan toleransi bukan jalan kami. Kami berhasil atau kami akan mati mencoba pada hari itu.” Mereka sangatlah bangga menjadi ekstrim dan menulis puisi mengenai hal tersebut. Mental ekstrimis ini tidaklah berubah sama sekali setelah Islam. Faktanya, Islam banyak meliputi inti karakteristik budaya Arab ini. Tidak ada toleransi dan perdamaian dengan yang lain. Jika dua orang tengah berkelahi, tidak ada satu pun yang akan pergi. Mereka tidak memiliki cara berpikir untuk duduk, berdiskusi dan menyelesaikan masalah. Sikap mereka adalah, “Berikan aku jalan ku atau berikan aku kematian!” Sebagai hasilnya, sejarah Islam penuh dengan pertumpahan darah. Banyak Muslim non-Arab seperti Orang-orang

²⁰ Mark A. Gabriel, *Journey Into the Mind of an Islamic Terrorist* (Florida: Frontline, 2006), hlm. 218.

Iran, Afganistan, Pakistan, India dan yang lainnya mengadaptasi dan mengadopsi tingkah laku tersebut sebagai cara agama baru mereka.²¹

Menjadi pemberani dan keras adalah sebuah tanda kejantanan pada abad ketujuh Arabia. Masyarakat kebudayaan ini dianggap cepat untuk berkelahi sebagai kebutuhan untuk bertahan hidup. Hanya yang terkuat yang dapat bertahan. Oleh karena itu, perkelahian dalam bangsa ini selalu menjadi suatu cara untuk hidup. Tingkah laku ini diwujudkan menjadi dasar gaya hidup, yaitu:

1. Pertahankan suku anda dan wilayahnya
2. Rampas kepemilikan mereka-mereka yang telah anda kalahkan.

Banyak Individu dan kelompok yang akan menyerang orang lain untuk meraih posisi dan kekayaan.²²

Islam tidak melakukan perubahan terhadap karakteristik atau pengaruh tingkah laku orang-orang Arab ini. Sebaliknya, Islam mengambil tingkah laku bangsa Arab dan menggunakannya untuk mencapai agendanya. Jihad (berjuang di jalan Allah) menjadi sebuah inti kepercayaan Islam yang datang kepada tingkah laku bangsa Arab bukan sebagai tingkah laku yang baru, tetapi sebagai hal yang sangat familiar bagi mereka. Islam meminta kepada orang-orang Arab untuk bertindak mengeluarkan keberanian dan cara kekerasan mereka. Mayoritas orang Arab masuk Islam untuk dihadahi kepemilikan orang-orang yang tidak menganut agama Islam. Sejarah Islam berulang kali

²¹ Mark A. Gabriel, 2015, *Op.Cit.*, hlm. 74.

²² *Ibid.*, hlm. 74-75.

menyebutkan pada saat masa-masa kemunculan Islam, cara yang tepat untuk membagi harta rampasan menjadi hal yang sangat kontroversi diantara Muslim Arab. Jadi, dapat dilihat bahwa Nabi Muhammad terlahir ke dalam suatu budaya yang dimana penaklukan dan pertumpahan darah adalah suatu norma.²³

b. Nabi Muhammad Menyatakan Jihad

Hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah merupakan saat-saat yang menentukan dalam sejarah Islam. Segala hal dalam pola pikir Nabi Muhammad berubah, terutama perilakunya terhadap orang-orang yang tidak berkeyakinan disekitarnya. Di kota Mekkah, Muhammad tidak pernah membicarakan jihad. Tidak ada pembicaraan mengenai perang suci karena dia tidak memiliki kekuatan militer dan gerakannya sangatlah kecil dan lemah dalam masyarakat. Tetapi pada saat di Madinah, tempat dimana dia membuat pasukan, pembicaraan penting mengenai wahyu Al-Qur'an adalah jihad dan berjuang melawan musuh. Wahyu-wahyu secara pesat diturunkan kepada Nabi untuk memotivasi Muslim untuk bertempur. Berikut adalah tabel perbedaan antara kehidupan Nabi Muhammad di Mekkah dan Madinah:

Tabel 2.1: Perbedaan Kehidupan Nabi Muhammad di Mekkah dan Madinah²⁴

Mekkah	Madinah
Nabi Muhammad mengundang orang-orang untuk menjadi bagian dari Islam dengan berceramah.	Nabi Muhammad membujuk orang-orang untuk masuk agama Islam dengan menggunakan pedang.
Nabi Muhammad bertindak sebagai	Nabi Muhammad bertindak sebagai

²³ *Ibid.*, hlm. 75.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 76-77.

seorang penceramah, menjalani hidup dengan berdoa, berpuasa dan beribadah.	seorang komandan militer, secara pribadi memimpin dua puluh tujuh serangan.
Nabi Muhammad hanya memiliki seorang Istri, Khadijah, selama dua belas tahun.	Nabi Muhammad menikahi dua belas wanita dalam sepuluh tahun.
Nabi Muhammad bertarung melawan orang-orang penyembah berhala.	Nabi Muhammad bertarung melawan orang-orang Yahudi dan Kristen.

1) Wahyu Jihad Pertama: Balaslah Mereka-Mereka yang Menyakitimu

Nabi Muhammad menghabiskan tahun pertamanya di Madinah dengan membangun kekuatan militer. Tujuan jihad pertamanya atau perang suci adalah melakukan pembalasan terhadap suku Quraish, suku yang menindas dirinya. Sikap ini tidaklah mengejutkan karena Muhammad terpengaruh oleh tingkah laku orang Arab seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. “Jika kamu memberikanku satu masalah, aku akan memberikanmu dua masalah.”²⁵

Suku Quraish menghasilkan kekayaan lewat perdagangan. Setiap tahun mereka melakukan satu perjalanan ke Yaman dan satu perjalanan ke Suriah. Mereka membawa sebuah karavan besar yang berisi barang-barang untuk dijual di tempat tujuannya dan membawa pulang barang-barang yang lain untuk dijual di tempat mereka. Mereka membawa banyak uang dan barang-barang berharga. Muhammad berencana untuk melakukan penyergapan terhadap salah satu karavan yang kembali ke Makkah. Dia beserta pasukannya menunggu caravan tersebut di lembah Badar. Bagaimanapun, pemimpin karavan mendengar tentang jebakan tersebut dan berhasil sampai ke Makkah

²⁵ *Ibid.*, hlm. 79.

dengan menempuh jalan yang berbeda. Para pemimpin suku Quraish sangat senang ketika karavan dapat kembali, tetapi mereka sangatlah marah terhadap Muhammad. Kemudian mereka memutuskan untuk mengirimkan pasukannya untuk melawan Muhammad di Badar. Secara mengejutkan, Muhammad memperoleh kemenangan yang besar dan membunuh sebagian besar pasukan lawan. Setiap orang di Arabia mendengar kabar pertempuran tersebut dan mereka mengakui bahwa Muhammad saat ini merupakan orang terkuat di Arabia karena dia telah mengalahkan suku terkuat.²⁶

2) Wahyu Jihad Kedua: Taklukan Wilayahmu

Setelah kemenangan tersebut, Muhammad mengatakan bahwa malaikat Jibril telah memberikannya pesan baru: dia harus melawan setiap suku di Arabia dan membuat mereka semua menganut Islam. Muhammad menyatakan, “Tidak akan ada dua agama di Arabia. Arabia hanya akan menganut Islam.” Sebagai hasilnya, Nabi Muhammad tidak lagi berfokus dalam memualafkan para penyembah berhala. Tetapi, para penganut Yahudi dan Kristen dijadikan target pembujukan. Perkembangan jihad ini datang melalui ayat Al-Qur’an yang berbunyi:²⁷

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari akhir, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

(Q.S. At-Taubah “Pengampunan” [9]: 29)

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*, hlm. 80.

Berdasarkan ayat tersebut, Muhammad memberikan tiga pilihan kepada orang-orang. *Pertama* adalah mereka dapat menerima Islam, *kedua* adalah mereka dapat tetap menjadi Yahudi atau Kristen tetapi mereka harus membayar pajak spesial (jizyah), dikenakan bayar setahun sekali, dan *ketiga* adalah mereka dapat mati. Hasil dari tiga pilihan tersebut, mayoritas menerima Islam, orang-orang kafir kaya membayar pajak yang tinggi dan sisanya dipaksa untuk pergi berperang.²⁸

3) Wahyu Jihad Terakhir: Taklukan Dunia

Langkah terakhir dalam pembangunan jihad adalah ketika jihad berhenti menjadi regional dan menjadi mendunia. Perubahan ini berdasarkan ayat Al-Qur'an yang baru diterima oleh Muhammad:

Dan perangilah mereka, supaya tidak ada fitnah (kekafiran dan politeisme, menyembah tuhan selain Allah) dan supaya agama (menyembah) itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

(Q.S. Al-Anfal "Rampasan Perang" [8]: 39)

Sebagai hasilnya, Nabi Muhammad berkata kepada pengikutnya, "Aku mendengar utusan Allah berkata, Aku diperintah oleh Allah untuk berperang dengan semua orang hingga mereka berkata tiada tuhan selain Allah dan Aku adalah utusan Allah. Dan siapapun yang mengatakannya, niscaya dirinya dan hartanya akan terselamatkan."²⁹

Kaum Muslim mengimplementasikan wahyu-wahyu tersebut. Mereka membawa jihad keluar Arabia, menyerang banyak negara di Asia, Afrika dan Eropa. Ini menjadi hal yang dikenal oleh dunia pada saat itu. Secara pribadi,

²⁸ *Ibid.*, hlm. 80-81.

²⁹ *Ibid.*

Muhammad memimpin dua puluh tujuh pertempuran. Sebagai tambahan dia mengirim pasukannya empat puluh tujuh kali tanpanya (sekitar tujuh kali dalam satu tahun). Masa kekuasaan Muhammad berakhir pada tahun 632 dengan kematiannya karena demam yang bekerpanjangan.³⁰

Setelah meninjau budaya dan beberapa karakteristik orang Arab sebelum Muhammad, dapat dimengerti secara mendalam sejarah berdarah dalam Islam. Ketidaksepakatan dan kesalahpahaman seringkali mengakibatkan perilaku teror diantara orang-orang Arab pada masa sebelum Islam dikarenakan kecenderungan untuk bertindak secara emosional dan dengan menggunakan kekerasan secara keseluruhan. Karena Islam memberi hak kepada mereka untuk mendapatkan harta benda musuh yang telah dikalahkan, perjuangan secara terus-menerus untuk kekuasaan diantara suku-suku Arab bertumbuh semakin kuat dan semakin brutal. Mereka tidak hanya menyerang non-Muslim, tetapi suku-suku sebelum Muslim sudah saling serang satu sama lain. Peradaban ini dengan mudahnya menerima filosofi jihad yang telah diturunkan kepada Muhammad. Persoalan ini merupakan kemajuan dari wahyu-wahyu yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an lebih dari satu periode sekitar dua puluh dua tahun. Langkah-langkah dari kemajuan tersebut yang *pertama* adalah lawanlah mereka-mereka yang menyakitimu (di Madinah), *kedua* adalah taklukan mereka-mereka yang menolak Islam di wilayahmu (Gurun Arabia), dan *terakhir* adalah taklukan dunia atas nama Islam. Tidak ada

³⁰ *Ibid.*, hlm. 85-86.

ayat-ayat Al-Qur'an yang membantah perintah jihad terakhir tersebut, jadi hal ini masih merupakan tujuan dari Islam hari ini.³¹

B. Perkembangan Gerakan Politik Islam Radikal

1. Lahirnya Prinsip-Prinsip Jihad Pada Masa Lalu (Tahun 630-1800)

a. Alasan yang Baik Untuk Membunuh

Ketika Muhammad hijrah ke Madinah pada tahun 662, disana dia menemukan klan Yahudi kuat yang menentang dirinya. Pemimpin klan yang disebut Beni Nadir menentang dengan kata-kata. Dia ahli dalam berpuisi dan menggunakannya untuk mengutuk Muhammad dan ajarannya. Puisi ini menyebabkan dirinya bermasalah dengan klan Yahudi bernama al-Aus yang sangat berkuasa dan kompetitif di wilayah tersebut yang telah pindah ke Islam. Ketika al-Aus mendengar puisi ini, mereka berencana untuk membunuh sang penulis puisi bernama K'ab ibn al-Ashraf sebagai tujuan untuk memenangkan kepentingan Muhammad. Mereka membujuk saudara laki-laki penyair untuk membunuhnya. (Ibu mereka Yahudi, tetapi ayah mereka orang Arab).³²

Karena klan-klan sangat kompetitif untuk kepentingan Muhammad, sebuah rival klan Yahudi yang telah pindah ke Islam bernama al-Khazraj mencari orang yang tidak disukai oleh Muhammad untuk membunuhnya. Abbah Rafah Salam adalah korban kedua untuk menjaga kepentingan Muhammad. Sementara itu Nabi Muhammad menyuruh orang lain untuk pergi

³¹ *Ibid.*, hlm. 86-87.

³² *Ibid.*, hlm. 108-109.

dan membunuh seorang wanita bernama Osama, karena wanita tersebut juga menggunakan puisinya untuk mengutuk Muhammad dan ajarannya.³³

b. Muhammad Mengizinkan Untuk Membunuh Wanita dan Anak-Anak

Nabi Muhammad pernah sekali ditanya jika membunuh wanita atau anak-anak yang kafir dibolehkan atau tidaknya. Muhammad berkata, “aku menganggap mereka sebagaimana aku menganggap orang tua mereka.” Jadi, jika para orang tua kafir, maka diperbolehkan untuk membunuh anak-anak mereka. Karena Nabi meyakini hal ini, para Muslim radikal juga meyakini tentang membunuh wanita dan anak-anak.³⁴

c. Membunuh Pemimpin yang Melanggar Hukum Islam

Setelah kematian Nabi Muhammad, pemimpin ketiga yang meneruskannya Usman bin Affan, menghadapi banyak protes terhadap kepemimpinan dan pengaturannya terhadap orang-orang. Dia dituduh menyalahgunakan uang, kegagalan moral dan pelanggaran-pelanggaran lainnya. Sebuah kelompok Muslim dari berbagai bangsa mengepung rumahnya dan memintanya untuk melepaskan jabatannya. Dia bersumpah atas nama Allah bahwa dia tidak akan menanggapi ancaman tersebut dan menolak untuk menurunkan jabatannya. Dalam beberapa hari kemudian kelompok Muslim tersebut kembali masuk ke dalam rumah dan mendapatinya sedang bermeditasi dan membaca Al-Qur'an. Mereka membunuhnya disana. Setelah kematian

³³ *Ibid.*, hlm. 109.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 110.

Usman bin Affan, Islam tidak lagi sama. Kejadian ini adalah persimpangan yang dimana keyakinan Islam telah terpecah belah untuk selamanya.³⁵

d. Perjanjian yang Tidak Benar Menyebabkan Perpecahan Diantara Muslim

Setelah terbunuhnya pemimpin Islam yang ketiga, sepupu pertama Muhammad, Ali bin Abi Talib dipilih sebagai pemimpin Islam keempat. Ali dipuja-puja oleh banyak orang karena dia merupakan asisten terdekat Nabi Muhammad, bagaikan tangan kanan Nabi. Mu'awiyah bin Abu Sufyan seorang Gubernur El-Sham (Suriah) menentang pengangkatan jabatan tersebut. Mu'awiyah merupakan anggota keluarga Usman. Dia meminta Ali untuk menangkap orang-orang yang membunuh Usman dan mengadili mereka. Ali membalas, "Mereka berjumlah ribuan orang, siapa yang harus aku tangkap? Siapa yang harus aku adili?" Penolakan Ali tersebut menyebabkan peperangan diantara keduanya. Akibatnya, kelompok Ali menjadi tercerai-berai. Beberapa dari mereka menentang untuk bertempur dan meminta Ali untuk menghentikan pertempuran. Mereka menginginkan debat untuk mencapai sebuah solusi, memilih perwakilan dari kedua pihak yang memahami Al-Qur'an.³⁶

Singkat cerita, perwakilan Mu'awiyah memberi perwakilan Ali sebuah persetujuan untuk mengakhiri perkara tersebut. Persetujuannya adalah jika pengikut Ali menurunkan Ali dari jabatannya, maka yang lainnya akan menurunkan Mu'awiyah dari jabatannya. Kaum Muslim dapat memilih

³⁵ *Ibid.*, hlm. 110-111.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 111.

siapapun yang mereka anggap pantas untuk memimpin sesuai kriteria yang terdapat dalam Al-Qur'an. Pengikut Ali menepati kesepatan mereka dan menurunkan Ali dari jabatannya, tetapi perwakilan Mu'awiyah tidak menepati janjinya. Sebaliknya, dia menyatakan bahwa Mu'awiyah adalah pemimpin satu-satunya bagi umat Muslim.³⁷

1) Terbunuhnya Ali Oleh Khawarij

Pada tahun 660, dunia Islam terpecah kedalam dua kelompok. Kelompok pengikut Ali dan kelompok pengikut Mu'awiyah. Para pengikut Ali adalah Syiah dan para pengikut Mu'awiyah adalah Sunni. Sebuah kelompok baru yang merupakan pecahan dari kelompok Syiah yang bernama Khawarij menyerukan untuk melakukan reformasi, sama seperti kelompok-kelompok jihad pada saat ini. Khawarij ingin mempraktekan Islam sama seperti apa yang dilakukan oleh Muhammad. Khawarij memutuskan rencana yang baik untuk membunuh mereka semua: Ali, Mu'awiyah dan perwakilan Mu'awiyah. Dengan membunuh ketiga pemimpin tersebut mereka berasumsi bahwa Muslim dapat kembali ke satu pemimpin sama seperti pada jaman Muhammad. Satu orang dapat membunuh Ali meskipun Ali sangat dihormati oleh orang-orang Muslim.³⁸

e. Misi Bunuh Diri oleh Cucu Nabi Muhammad

Setelah kematian Mu'awiyah pada tahun 680, putranya Yazid mengambil kepemimpinan kerajaan Islam. Sebagaimana yang dapat diduga,

³⁷ *Ibid.*, hlm. 111-112.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 112.

Husein putra dari Ali yang merupakan pemimpin Syiah pada saat itu tidak setuju atas keputusan tersebut. Husein merasa dia seharusnya yang menjadi pemimpin kerajaan Islam selanjutnya. Bukan hanya ayahnya seorang tangan kanan Nabi Muhammad dan sepupu pertamanya, tetapi juga ibunya merupakan putri dari Muhammad. Husein tahu bahwa dirinya tidak memiliki banyak orang atau senjata untuk mengalahkan Yazid. Bagaimanapun, Husein pergi ke Irak untuk melawan Yazid. Husein terbunuh di kota Kabala pada tahun yang sama ketika ayahnya meninggal.³⁹

Kaum Syiah mempelajari prinsip baru dari kematian pemimpin mereka. Berdasarkan keyakinan ini, Husein adalah seorang martir (syahid) Islam. Sampai saat ini dia ditempatkan sebagai yang sangat dihormati dan sebagai contoh yang baik mengenai pengorbanan diri, terutama diantara kaum Muslim Syiah. Berdasarkan keyakinan ini dapat dipahami mengapa para kaum Muslim menginginkan secara sukarela untuk melakukan serangan bunuh diri. Mungkin mereka tidak akan merubah situasi, tetapi mereka mendapatkan kesempatan untuk mati syahid dan menjadi pahlawan Islam.⁴⁰

f. Para Prajurit Mariyuana

Pada abad kesebelas terdapat kelompok Syiah di Mesir yang bernama Nizariyah. Kelompok ini melanggar syariah Islam karena mereka menyabotase dan mengadopsi secara compang-camping akidah Syiah. Mereka memberikan hak istimewa kepada setiap pemimpin mereka untuk meminum anggur dan

³⁹ *Ibid.*, hlm. 114.

⁴⁰ *Ibid.*

menghisap ganja hingga mabuk, membunuh umat Islam lainnya dengan dalih jihad. Penyimpangan total terhadap syariat Islam yang mereka lakukan menjadi alasan para ulama Syiah mendakwa mereka sebagai orang-orang murtad dan sesat.⁴¹

Setelah dinyatakan sesat, kelompok Nizariyah meninggalkan Mesir dan pindah ke Suriah. Di Suriah, kelompok Nizariyah dikenal sebagai kelompok *Hashashin* (Dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Assassins* yang artinya pembunuh).⁴² Nama kelompok “*Hashashin*” dari abad kesebelas ini merupakan gambaran orang-orang yang memakan atau menghisap ganja dalam bahasa Arab. Pasukan kelompok *Hashashin* pimpinan Hassan bin Sabaah ini menggunakan ganja untuk teler sebelum mereka pergi melakukan misi bunuh diri. Ketika mereka dibawah pengaruh obat-obatan terlarang tersebut, mereka memvisualisasikan diri mereka dalam sebuah taman dengan banyak wanita cantik. Dalam pengaruh obat itu juga mereka merasakan sedikit bagaimana rasanya di surga, jadi mereka secara terburu-buru melaksanakan pekerjaan mereka untuk segera mendapatkan hal yang mereka inginkan.⁴³

g. Ibnu Taymiyah

Pada awal abad keempat belas seorang pemimpin Sunni yang kuat bernama Ibnu Taymiyah muncul.⁴⁴ Ibnu Taymiyah mengenyam pendidikan Islam dengan ayahnya. Dia diketahui sebagai seseorang dengan ingatan yang

⁴¹ Michael Bradley, *Secret Societies: 21 Organisasi Perusak Dunia* (Terjemahan Ety Triana) (Jakarta: Rajut, 2011), hlm. 19-21.

⁴² *Ibid.*, hlm. 21.

⁴³ Mark A. Gabriel, 2015, *Op.Cit.*, hlm. 115.

⁴⁴ *Ibid.*

kuat, seorang pemikir yang tajam, dan memiliki keinginan yang kuat. Dia menjadi pengajar, cendekiawan, imam, penceramah, dan penulis, dan menjalani kehidupannya dengan tenang, mempertahankan reputasi yang baik.⁴⁵

1) Kebangkitan Sufisme

a) Tahap Pertama

Filosofi jihad menempatkan masyarakat Muslim pada masa awal Islam dalam sebuah posisi yang tidak pernah mengalami perdamaian. Peperangan, pembunuhan, rampasan perang adalah hal-hal yang paling sering didengar oleh umat Muslim. Setelah hijrah ke Madinah dan memperoleh kekuatan, Nabi Muhammad pertama-tama memerintahkan militernya untuk mengkonversi seluruh suku di Arabia ke dalam agama Islam. Setelah itu, tugas mereka untuk bergerak melewati batas wilayah Arabia untuk menginvasi negara-negara lain, seperti Mesir, Kerajaan Roma Timur, dan Persia (Iran).⁴⁶

Salah satu orang Muslim yang terkenal memulai berceramah tentang konsep Sufi untuk pertama kali adalah Al-Hasan al-Basri, yang berceramah di dalam masjid kota Basra di bagian selatan Irak. Al-Hasan al-Basri (642-728) adalah imam besar, filsuf atau cendekiawan pada jamannya.⁴⁷

Walaupun penaklukan Muhammad tidak melewati batas wilayah Arabia pada masa hidupnya, para penerusnya dapat mengimplementasi rencananya. Peperangan yang terus-menerus terjadi melukai hati dan jiwa umat Muslim. Banyak umat Muslim, terutama dalam abad kedua Islam memulai

⁴⁵ Mark A. Gabriel, 2006, *Op.Cit.*, hlm. 245.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

pencarian kedamaian. Mereka merindukan perdamaian dengan yang lain dan perdamaian dengan dirinya sendiri.⁴⁸

Alasan yang lain untuk konflik dalam diri sendiri adalah pada saat abad kedua Islam, Pasukan Muslim telah menaklukkan banyak orang-orang yang bukan orang Arab. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bahasa yang berbeda, dan pola pikir yang berbeda. Contohnya, ketika umat Muslim mengambil alih negara-negara seperti Mesir dan Suriah, mereka menghadapi gaya hidup orang Kristen dan ajaran *New Testament* (Yahudi).⁴⁹ Mereka menemukan pendeta-pendeta Kristen yang tinggal di dalam gua-gua di gurun pasir, menghindari godaan kehidupan, mencari kedamaian dengan jiwa mereka, dan membangun hubungan dengan Tuhan sang pencipta. Spiritual yang sangat dalam tersebut meninggalkan pengaruh yang sangat besar terhadap pikiran dan jiwa beberapa individu Muslim yang mulai berpikir untuk diri mereka sendiri. Mereka memutuskan bahwa sangat penting bagi mereka untuk memenangkan jiwanya dan membangun sebuah hubungan dengan Allah daripada menyerang setiap negara atau memperoleh kekayaan dari membunuh manusia yang lainnya. Ini adalah akar dari gerakan Sufisme dalam Islam.⁵⁰

b) Tahap Kedua

Pada tahap kedua kebangkitan Sufi, terdapat orang yang sangat tepat, dan orang ini bukanlah seorang laki-laki seperti biasanya. Orang ini adalah seorang Muslimah dari wilayah Irak bernama Rabi'a al-Adawiya (lahir sekitar

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 242-243.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 243.

tahun 717-801) yang terpengaruh oleh pendeta Kristen di Timur Tengah yang mempraktekan meditasi Kristen. Merujuk kepada sejarah Islam, dia adalah orang Muslim pertama yang berbicara secara bebas mengenai cinta kepada Allah dan menyatakan bahwa umat Muslim harus fokus dalam cinta kepada Allah, bukan takut kepada Allah.⁵¹

c) Tahap Ketiga

Pada abad 5-6 Islam, Sufisme tersebar di seluruh dunia Islam dan mencapai titik pendewesaannya. Ketika dunia Muslim diserang oleh pasukan salib, kaum Sufi menolak menggunakan kekuatan untuk melawan pasukan tersebut karena mereka menginterpretasikan jihad sebagai perjuangan spiritual, bukan perjuangan fisik. Mau tidak mau kejadian ini menempatkan kaum Sufi dalam perseteruan dengan cendekiawan Sunni ortodoks.⁵²

Pada saat Mongolia menyerang kerajaan Islam di tahun 1258, gerakan Sufisme sedang berada dalam puncaknya.⁵³

2) Berdebat Dengan Kaum Sufi

Konflik pertama yang dihadapi oleh Ibnu Taymiyah adalah hubungannya dengan pemimpin kaum Sufi. Dia mulai berdebat dengan imam-imam Sufi yang terkenal; dan menjadi sangat agresif melawan mereka. Dia memprotes banyak ajaran-ajaran mereka. Seperti contoh, Sufisme mengadopsi banyak pemahaman Kristen dalam berkomunikasi dengan Tuhan, serupa dengan beribadah kepada Yesus, “Biarkan mereka ada pada Ku sebagaimana

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*, hlm. 244.

⁵³ *Ibid.*

Aku ada pada Mu.” Jadi Sufi mengatakan bahwa ketika mereka berkomunikasi dengan Tuhan, mereka dapat bersatu dengan Allah, dan Allah dapat bersatu dengan mereka. Ibnu Taymiyah mengutuk ini sebagai sebuah *bid'ah* (pendapat yang bertentangan dengan ajaran yang asli) yang mutlak.⁵⁴

Taymiyah juga mengutuk umat Muslim karena mendirikan tempat keramat di pemakaman dan berdoa untuk yang meninggal dengan meminta kepada Allah atas nama mereka. Ajaran yang paling banyak dia protes adalah mengenai interpretasi mereka dalam berjihad.⁵⁵

Ibnu Taymiyah dan dua pengikutnya (Ibnu Kathir dan Ibnu al-Kayim) selalu berdebat dengan cendekiawan Sufi dan mengalahkannya. Mereka menuduh Sufisme sebagai sebuah gerakan Kristen yang tidak ada hubungannya dengan Islam.⁵⁶

3) Mongolia Menerima Islam: Tidak Ada Toleransi

Elit Mongolia mulai pindah agama ke Islam, yang paling signifikan adalah Gahzan Khan yang berkuasa dari tahun 1295 hingga 1304. Meskipun Gahzan Khan menerima Islam, Mamluk melanjutkan pertempuran dengan Gahzan Khan. Pada tahun 1300, Ibnu Taymiyah bergabung dengan pemberontak Muslim pada saat usianya tiga puluh satu tahun. Dirinya dan cendekiawan-cendekiawan yang lain melakukan perjalanan dengan militer Islam dan berdakwah kepada mereka, menganjurkan mereka untuk berperang dalam jihad melawan musuh. Ibnu Taymiyah menginspirasi mereka dengan

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 245-246.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 246.

⁵⁶ *Ibid.*

mengatakan kekalahan mereka sebelumnya seperti kekalahan Muhammad dalam pertempuran Uhud, tetapi operasi militer mereka saat ini akan seperti kemenangan Muhammad di pertempuran parit.⁵⁷

Khilafah Muslim mengalahkan Mongolia pada tahun 1301, dan Ibnu Taymiyah tetap dalam dinas di Mamluk. Pada tahun 1303, Sultan Mamluk meminta Ibnu Taymiyah untuk memberikan sebuah fatwa melegalkan jihad melawan Mongolia. Fatwa Taymiyah menyatakan bahwa setiap Muslim wajib berangkat ke medan pertempuran dan menanggapi panggilan perang (jihad).⁵⁸

Ibnu Taymiyah berpendapat bahwa Muslim Mongolia bukanlah Muslim sejati dan menghimbau Muslim untuk tidak tunduk kepada otoritas mereka. Dia juga menyatakan bahwa siapapun yang tunduk kepada mereka, menolong mereka atau melakukan perdagangan dengan mereka statusnya sama seperti mereka yaitu kafir. Ibnu Taymiyah berperilaku sebagaimana dia seorang pemimpin militer, menyatakan banyak Muslim kafir dan menyerang mereka. Ibnu Taymiyah membentuk pola pikir tidak ada toleransi. Dia memperkuat prinsip yang telah dipraktikkan berabad-abad sebelumnya. Terorisme saat ini adalah hasil dari pola pikir ini.⁵⁹

h. Gerakan Wahhabi

Berdasarkan fondasi yang sama dengan Ibnu Taymiyah dirikan, Muhammad bin Abdul al-Wahhab (1703-1792) memimpin gerakan Wahhabi.⁶⁰

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Mark A. Gabriel, 2015, *Op.Cit.*, hlm. 115-116.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 116.

Dia adalah seorang Muslim abad kedelapan belas yang memproklamasikan niatnya untuk mengembalikan kemurnian Islam dengan menolak seluruh inovasi dan harus berdasarkan apa yang Al-Qur'an dan Nabi Muhammad ajarkan. Wahhab bertujuan untuk memadamkan seluruh praktek Islam yang dia anggap tidak berasal dari kedua sumber ajaran tersebut. Masjid-masjid Wahhabi tidak memiliki menara masjid, menara yang dipakai muadzin untuk mengumandangkan adzan. Wahhab juga menolak pemujaan umat Muslim terhadap orang-orang saleh dan ibadah di tempat keramat, sebuah praktek yang menjadi tersebar luas pada abad kedelapan belas. Wahhab menunjuk kepada hadis yang dimana diri Muhammad sendiri mengutuk praktek tersebut, menyebut ini adalah hal yang *sirik*, istilah tersebut berarti menyekutukan Allah, menyamakan Allah dengan sesuatu yang lain merupakan dosa yang sangat besar dalam Islam.⁶¹

Gerakan Wahhabi seringkali berbuat brutal sama seperti apa yang dilakukan oleh gerakan Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIS/ISIS). Pada tahun 1803, gerakan tersebut melakukan serangan di kota Ta'if, sebuah kota dekat Makkah, membantai semua laki-laki, dan memperbudak semua perempuan dan anak-anak. Wahhabi menyatakan semua muslim yang tidak sependapat dengannya adalah kafir yang secara hukum dapat dibunuh sebagai kafir dan murtad. Pada tahun 1744, Wahhab mulai menjalin persekutuan dengan pemimpin Arab, Muhammad bin Saud, dan bersama-sama mereka

⁶¹ Robert Spencer, *The Complete Infidel's Guide to ISIS* (Washington: Regnery Publishing, 2015), hlm. 58-59.

menyatakan jihad dan melawan musuh-musuh mereka, berperang melawan pemerintah Ottoman. Wahhab meyakini bahwa Turki Ottoman kehilangan semua legitimasinya karena berangkat jauh dari ajaran Islam yang sesungguhnya.⁶² Abdul al-Wahhab mendirikan sebuah negara baru, 100 persen negara Islam yang kemudian menjadi Arab Saudi. Keluarga kerajaan Arab Saudi yang berkuasa saat ini adalah keturunan dari Abdul Aziz Bin Saud, pemimpin politik yang bekerja sama dengan Wahhab untuk mendirikan negara Arab Saudi.⁶³ Al-Qaeda merupakan cabang yang berkembang dari Wahhabisme. Sedangkan gerakan Negara Islam atau *Islamic State*, merupakan cabang yang berkembang dari Al-Qaeda.⁶⁴

2. Kebangkitan Jihad Modern (Tahun 1920-Sekarang)

Terdapat beberapa pemain kunci dalam kebangkitan jihad modern yang berkontribusi terhadap para Muslim radikal hari ini. Mark A. Gabriel dalam bukunya, *Journey Into the Mind of an Islamic Terrorist* menyebutkan bahwa para pemain kunci ini terbagi dalam empat kategori, yaitu para pendiri, para penyebar, para tahanan dan para bangsawan.⁶⁵

a. Para Pendiri

1) Hasan al-Banna: Menyebarkan Kebangkitan yang Besar

Pada tahun 1928, Hasan al-Banna bersama saudaranya dan empat temannya berkumpul dirumahnya dan berjanji untuk hidup dan mati demi

⁶² *Ibid.*, hlm. 59.

⁶³ Mark A. Gabriel, 2015, *Op.Cit.*, hlm. 116-117.

⁶⁴ Robert Spencer, *Op.Cit.*, hlm. 60.

⁶⁵ Mark A. Gabriel, 2015, *Op.Cit.*, hlm. 50-51.

Islam. *The Muslim Brotherhood* atau *Ikhwanul Muslimin* lahir. Pada awalnya, mereka hanya sekedar satu dari sekian banyaknya kelompok kecil Islam pada saat itu. Pada tahun 1932, markas Ikhwanul Muslimin pindah ke Kairo dan menjadi sangat aktif, menjelajahi seluruh Mesir. Pada akhir dekade, kelompok ini telah mendirikan cabang di setiap provinsi di Mesir. Pada akhir 1940-an, di Mesir sendiri Ikhwanul Muslimin memiliki 500.000 anggota yang aktif dan setara dengan jumlah simpatisannya. Ikhwanul Muslimin mendirikan banyak sekolah, masjid dan pabrik-pabrik.⁶⁶

Ikhwanul Muslimin berdiri sebagai sebuah gerakan reformasi spiritual dan moral. Seiring dengan bertumbuhnya gerakan tersebut, mulailah mereka menekan pemerintahan Mesir. Ikhwanul Muslimin mencoba untuk membunuh Perdana Menteri Mesir Nuqrashi Pasha dan sebagai hasilnya, pada tahun 1948 pemerintah Mesir melakukan musyawarah untuk membuat Ikhwanul Muslimin ilegal di Mesir dan menangkap banyak anggotanya. Kurang dari tiga minggu kemudian, seorang anggota Ikhwanul Muslimin berhasil membunuh sang perdana menteri.⁶⁷

Pada tahun 1949, hanya satu bulan kemudian, Hasan al-Banna tertembak di sebuah jalan di kota Kairo. Kemudian anggota gerakan pimpinannya menyatakan bahwa pemerintah Mesir yang membunuhnya ketika tiba di rumah sakit. Laporan saat ini menyatakan bahwa pembunuhan Hasan al-Banna dilakukan oleh polisi rahasia Mesir. Pemerintah Mesir melarang

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 58-59.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 59.

prosesi pemakaman dan hanya memperbolehkan anggota keluarganya saja yang mengantar jasadnya ke pemakaman. Ikhwanul Muslimin tidak lagi sama tanpa pemimpin karismatiknya, tetapi kelompok ini masih tetap ada dan aktif pada hari ini. Ini semua tergantung kepada dua penulis hebat yang membawa pesan al-Banna dan mengobarkan kebangkitan Islam.⁶⁸

2) Abul ala Mawdudi dan Sayyid Qutb: Mengobarkan Kebangkitan

Penulis hebat yang membawa pesan al-Banna dan mengobarkan kebangkitan Islam adalah Abul ala Mawdudi (diketahui sebagai Ayah dari gerakan Muslim radikal di Asia) dan Sayyid Qutb (dibaca: Kutib) (diketahui sebagai Martin Luther dari gerakan radikal di Timur Tengah).⁶⁹

a) Penulis-Penulis Berbakat

Pada tahun 1932 Mawdudi mendirikan sebuah majalah Muslim bernama *Turjurman Al-Qur'an* (Penerjemah Al-Qur'an). Majalah ini menjangkau berbagai penjuru dunia Muslim. Sejak tahun 1937, Mawdudi menerbitkan sebuah buku baru hampir setiap tahun, mendiskusikan pandangannya mengenai kebangkitan Islam. Karya bukunya yang paling berpengaruh termasuk enam volume *Tafhimul Al-Qur'an* (Pemahaman Al-Qur'an), diterbitkan tahun 1972, yang memiliki dampak terhadap umat Muslim di seluruh dunia. Buku yang lain termasuk *Towards Understanding Islam, Let Us Be Muslims, Way to the Qur'an, the Islamic Movement* dan *The Islamic Way of Life*. Pada tahun 1941, Mawdudi mendirikan sebuah gerakan Muslim

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 60.

radikal yang baru, Jamaat Al-Islami, menyatakan perang untuk membawa kembali kejayaan Islam yang dapat dimulai di India dan tersebar ke seluruh dunia. Pada tahun 1947 kelompok ini berhasil menyatakan kemerdekaan untuk suatu wilayah India dengan mayoritas Muslim dan negara Pakistan lahir.⁷⁰

Sementara itu, pada tahun 1939 Qutb menjadi seorang pejabat di kementerian pendidikan Mesir dan memulai menulis untuk koran-koran dan majalah-majalah dengan sebuah topik baru: filosofi Islam. Pada tahun 1945 dia menerbitkan dua buku pertamanya tentang Al-Qur'an. Pada tahun 1948 pemerintah mengirimkannya ke Amerika Serikat untuk mempelajari sistem pendidikan, yang dimana terbukti menjadi titik balik yang besar dalam hidup Qutb. Qutb sangat membenci Amerika karena dia menilai bahwa negara tersebut tidak bermoral. Pada saat kembali ke Mesir di tahun 1950, Qutb kembali membangun diri sebagai seorang Muslim radikal untuk menekan melawan pengaruh jahat Barat. Dia memulai hubungan yang solid dengan banyak pemimpin dan anggota-anggota muda Ikhwanul Muslimin.⁷¹

Pada titik ini, Qutb dan Mawdudi memastikan bahwa satu-satunya solusi untuk masalah dunia Islam adalah untuk mendirikan pemerintahan Islam dan melembagakan hukum Islam.⁷²

b) Dikhianati oleh Pemimpin Mereka

Mawdudi dan gerakannya berhasil mendirikan sebuah negara baru bernama Pakistan, tetapi politik sekuler mencuri mimpinya. Gulam

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 62.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 62-63.

⁷² *Ibid.*, hlm. 63.

Muhammad menjadi pemimpin Pakistan dan kemudian dia menolak untuk mengaplikasikan hukum Islam. Jadi Mawdudi dan gerakannya berbelok melawannya. Pada tahun 1948, Mawdudi memberikan pidato yang kuat di sekolah hukum di Lahore (kampong halaman Gulam) dan menyerukan Muslim di Pakistan untuk mendirikan sistem politik yang merujuk kepada hukum Islam. Beberapa bulan kemudian Gulam Muhammad menangkap Mawdudi dan pemimpin-pemimpin gerakannya yang lain. Mawdudi menghabiskan dua puluh bulan di penjara dan dibebaskan pada tahun 1950.⁷³

Beberapa tahun kemudian, Qutb mengalami kejadian yang sama. Qutb dan Ikhwanul Muslimin bergabung dengan Nasser dan kelompok militernya untuk menggulingkan pemerintahan Mesir yang dipimpin oleh Raja Farouk. Tetapi ketika Nasser berkuasa, dia berbalik melawan Ikhwanul Muslimin ketika mereka bersikeras menuntut mengaplikasikan hukum Islam. Karena hubungannya dengan Nasser, suatu saat Qutb pernah membujuknya dan menerima sebuah posisi sebagai menteri pendidikan. Nasser memerintahkan buku-buku dan tulisan-tulisan Sayyid Qutb untuk diajarkan di sekolah negeri. Akhirnya, hubungan antara Nasser dan Qutb memburuk ketika Qutb menyadari tidak ada harapan bagi Nasser untuk mengimplementasikan hukum Islam dan pada tahun 1954 Qutb turun dari jabatannya dan mengambil bagian dalam skenario pembunuhan Nasser yang gagal oleh Ikhwanul Muslimin. Qutb bersama yang lain dijatuhi hukuman penjara dengan kerja yang sangat keras

⁷³ *Ibid.*, hlm. 63-64.

dan ditempatkan di penjara Tarah yang terletak di selatan Kairo selama sepuluh tahun.⁷⁴

c) Peninggalan Abul ala Mawdudi dan Sayyid Qutb

Setelah Mawdudi bebas dari penjara, dia melanjutkan memimpin pemberontakan melawan pemerintah Pakistan yang menyebabkan kerusuhan yang sangat besar dan polisi kembali menangkapnya pada tahun 1953. Pemerintah memberikannya hukuman mati, tetapi gerakannya membuat berbagai permasalahan di dalam negeri yang pada akhirnya pemerintah merubah hukumannya menjadi hukuman penjara seumur hidup. Kelompoknya tidak berhenti protes hingga akhirnya pada tahun 1955 dia dibebaskan. Mawdudi berpergian dan berbicara secara rutin di Inggris, yang dimana menempatkan yayasan untuk gerakan radikal kuat yang masih ada hingga hari ini. Pada tahun 1979, pada usia tujuh puluh enam tahun, Mawdudi meninggal dan meninggalkan lebih dari tujuh puluh buku tentang persoalan Islam dan sebuah pengaruh spiritual yang besar di seluruh dunia Islam.⁷⁵

Pemerintah Mesir menetapkan Qutb di penjara untuk memenuhi hukumannya hingga tahun 1964. Ketika di penjara, Qutb menghabiskan waktunya untuk menulis. Dia juga menulis tulisannya yang terkenal, *Milestones Along the Road*, dan menyelundupkannya keluar penjara sedikit demi sedikit melalui teman-temannya. Buku ini akhirnya diterbitkan pada tahun 1964. Dalam buku ini Qutb menyerukan “kebangkitan Islam” secara

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 64.

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 65.

fasih berkembang bertahun-tahun dengan tulisannya yang kritis. Ketimbang fokus dalam keluhan spesifik terhadap pemerintah Mesir, Qutb mempersiapkan filosofi yang kuat menyangkut dimanapun metode hukum Islam dapat dilembagakan di seluruh dunia. Karena bakat menulisnya, buku tersebut dapat dengan mudah melintasi generasi ke generasi dan batas-batas negara yang membuat hal ini menjadi lebih berbahaya. Pengaruh ini dapat terlihat secara mudah dalam diri penulis-penulis yang mengikuti dirinya. Karena buku ini, pemerintah Mesir mengeksekusi Qutb pada tahun 1965, tetapi filosofi dan pengaruhnya tidak pernah mati.⁷⁶

b. Para Penyebar

1) Dr. Salah Sariah: Membuktikan Kemurtadan

Dr. Salah Sariah pada tahun 1973 dia menerbitkan sebuah buku kecil yang sangat kuat tulisannya yang berjudul *The Message of Faith*, yang didalamnya dia mengutuk mayoritas populasi Muslim sebagai orang-orang murtad. Dengan kata lain, Dr. Sariah menerima panggilan dari al-Banna, Mawdudi dan Qutb untuk melawan pemerintah dan masyarakat murtad dengan menggunakan kekerasan. Bagaimanapun, Dr. Sariah menginginkan untuk memperkenalkan informasi yang lebih spesifik untuk membuktikan bahwa cara kaum Muslim dalam beragama dan berperilaku sesungguhnya benar-benar murtad. Bukunya fokus kepada tujuan tersebut. Dr. Sariah ingin memastikan diskusinya menghasilkan aksi nyata, bukan hanya membicarakannya saja.⁷⁷

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 70.

Pada tahun 1974, Dr. Sariah juga mengimpor sebuah gerakan radikal baru ke Mesir. Dia dan seorang temannya dari Palestina mendirikan cabang Hizb al-Tahrir (Gerakan Kemerdekaan Islam) di Mesir. Dia bertindak sebagai seorang pemimpin untuk latihan dalam seni militer. Pada tanggal 19 April 1974, Dr. Sariah dan gerakannya menyerang sebuah instansi latihan militer di Kairo, berharap membangun sebuah markas untuk menggulingkan pemerintah. Pemerintah Mesir membalasnya dengan kekuatan militer yang sangat besar dan menangkapnya beserta semua anggota gerakannya. Pada bulan Oktober 1975, pemerintah federal Mesir menjatuhkan hukuman mati terhadap Dr. Sariah dan sebagian besar anggotanya.⁷⁸

2) Shokri Mustafa: Pemisahan dari Orang-Orang Kafir

Shokri lahir pada tahun 1942 di Mesir dan dia pernah ditangkap pertama kali karena mendistribusikan tulisan-tulisan Ikhwanul Muslimin di kampus pertaniannya pada tahun 1965 ketika dia berusia dua puluh tiga tahun. Dibawah kebijakan Nasser yang ketat, dia dipenjara selama enam tahun. Sama seperti Qutb, dia berada didalam kondisi yang buruk dan teraniaya. Kondisi tersebut membuatnya semakin keras dan semakin radikal. Di penjara dia terlibat dalam kelompok pecahan Ikhwanul Muslimin bernama Jama'at al-Muslimun (Masyarakat Muslim) yang mempraktekan secara ketat tafsiran dari buku tulisan Qutb *Milestones Along the Road*.⁷⁹

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 71.

⁷⁹ *ibid.*, hlm 73.

Shokri dibebaskan pada tahun 1971 dan menyelesaikan pendidikan di universitasnya ketika membentuk cabang baru Jama'at al-Muslimun di luar penjara. Dia merekrut anggota-anggota diantara para pelajar dan alumni. Shokri bertemu dengan Dr. Sariah sekali pada awal tahun 1970-an untuk mendiskusikan merger kelompok mereka masing-masing, tetapi walaupun mereka memiliki tujuan yang sama, ideologi mereka sangatlah jauh berbeda. Bahkan diantara kelompok radikal, kelompok Shokri sangatlah ekstrim. Siapapun yang bukan anggota kelompok mereka adalah kafir. Mereka percaya dalam memisahkan diri mereka sendiri secara penuh dari apa yang mereka anggap masyarakat Mesir yang korup dan menolak untuk beribadah dengan orang-orang yang bukan dari kelompok mereka. Anggota-anggota tinggal sebagai sebuah kelompok di gua-gua di dataran tinggi Mesir dimana mereka mendirikan masyarakat yang mandiri dan pertanian di gurun atau mereka tinggal sebagai sebuah kelompok di apartemen-apartemen di Kairo.⁸⁰

Para jurnalis mulai menyebut kelompok tersebut sebagai *al-Tafkir wal-Hijra*. *Tafkir* berarti “untuk menyatakan seseorang kafir” dan *hijra* adalah kata yang menyebutkan migrasi Nabi Muhammad dari kota Makkah yang tidak bersahabat ke kota Madinah yang menyambut dengan hangat. Secara bersamaan kata-kata tersebut dapat diartikan sebagai “Pengutukan (Masyarakat Muslim) dan Pelarian.” Para anggota berencana untuk meningkatkan jumlah mereka dan mencapai titik kekuatan yang memungkinkan mereka untuk menggulingkan pemerintah dan mendirikan negara Islam. Radikal-radikal yang

⁸⁰ *Ibid.*, hlm 73-74.

lain mengkritisi mereka. Bagaimanapun, mereka menolak untuk berperang hingga persiapan mereka selesai. Secara teologi, Shokri bersikeras dalam menafsirkan Al-Qur'an dan hadis secara langsung ketimbang mencari cendekiawan Muslim sebagai panutan.⁸¹

Pada tahun 1977, Shokri dan kelompoknya menyerang klab malam di Kairo dan di tahun 1978 mereka menculik seorang profesor moderat dari Universitas Al-Azhar dan membunuhnya. Sebagai respon, pemerintah menangkap Shokri dan empat ratus anggota gerakannya. Shokri dihukum dan dieksekusi pada tahun yang sama ketika berusia tiga puluh enam tahun.⁸²

Al-Takfir wal-Hijra tidaklah mati bersama Shokri. Dibawah kepemimpinan Ayman al-Zawahiri, Al-Qaeda mengikuti contoh Shokri dalam pemisahan dan persiapan dengan mendirikan kamp latihan dengan izin Taliban di Afganistan. Sebagaimana dilaporkan oleh The Observer, sebuah koran internet Inggris pada tahun 2001, Osama bin Laden juga mendanai kelompok Takfir di Eropa yang berencana melakukan serangan yang lebih spektakuler setelah serangan 11 September.⁸³

3) Abdul Salam Faraj: Semangat Kaum Muda

Pada tahun 1980, Ikhwanul Muslimin mengundang Al-Gama'a untuk merger bersama dengan mereka bertujuan untuk meningkatkan efektifitas mereka. Pada saat yang bersamaan, Ikhwanul Muslimin tidak ingin bertindak untuk menggulingkan pemerintah Mesir dengan kekuatan. Al-Gama'a terpecah

⁸¹ *Ibid.*, hlm 74.

⁸² *Ibid.*, hlm 74-75.

⁸³ *Ibid.*, hlm 75.

antara mereka yang ingin bergabung dengan Ikhwanul Muslimin dan mereka yang menginginkan tindakan yang sesegera mungkin melawan pemerintah. Faraj bergabung dengan kelompok yang mengambil tindakan. Pada saat itu, pemimpin tingkat atas Ikhwanul Muslimin, Mustafa Mash'hot menerbitkan buku berjudul *Preachers, Not Judges*, yang dimana menyerukan kepada umat Muslim untuk menggunakan politik, ceramah dan pendidikan untuk merubah pemerintah ketimbang menggunakan kekuatan. Sebagai reaksi, di tahun 1981 Faraj menulis sebuah tulisan yang pendek dan buku yang tulisannya sangat kuat berjudul *Al-Farida al Ghai'iba* (Tugas yang Ditinggalkan). Buku ini adalah dokumen yang membangun sebuah cabang baru Al-Gama'a al-Islamiyyah yang fokus dalam operasi radikal. Menyebut diri mereka *Al-Jihad*.⁸⁴

Faraj merekrut anggota-anggota untuk Al-Jihad sebagian besar di wilayah orang-orang miskin di Kairo dimana dia berceramah pada saat shalat Jum'at. Bagaimanapun, dia juga merekrut anggota-anggota pokok dari pengawal presiden, intelijen militer, birokrat sipil dan mahasiswa. Salah satu rekrutan yang paling penting adalah seorang lelaki muda berusia akhir dua puluh tahunan yang bernama Ayman al-Zawahiri, yang kemudian mendirikan Al-Qaeda bersama Osama bin Laden. Kelompok Al-Jihad meningkat sangat pesat, membawa masuk kelompok radikal yang lain (termasuk mantan al-

⁸⁴ *Ibid.*, hlm 76-77.

Takfir wal-Hijra) dan mulai meneror serta mencuri dari bisnis-bisnis orang Kristen untuk meningkatkan keuangan.⁸⁵

Pada musim gugur tahun 1981, Faraj dan kelompoknya mendapatkan ide untuk membunuh presiden Sadat dan pejabat-pejabat tinggi Mesir, dengan cara demikian dapat mempermudah jalan untuk mendirikan pemerintahan Islam dengan hukum Islam. Perencanaannya secara tergesa-gesa dilakukan di sebuah mesjid di Kairo. Jadi Faraj mengumpulkan sebuah tim dalam waktu sepuluh hari dan pada tanggal 6 Oktober 1981, seorang penembak jitu militer yang menyamar menembak dan membunuh Presiden Anwar Sadat pada saat parade militer. Bagaimanapun, kurangnya perencanaan Faraj menyebabkan kelompok mereka menghadapi kehancuran. Wakil Presiden Hosni Mubarak secara cepat mengambil kewenangan dan secara mudah menangkap anggota Al-Jihad. Pada 15 April 1982, Faraj, sang penembak jitu dan tiga yang lainnya dihukum mati. Pada saat itu Faraj berusia dua puluh delapan tahun. Ribuan lebih anggota Al-Gama'a dipenjara, termasuk Abod Zoummar dan dua temannya, Karam Zohdy dan Assim Abdul Maghed yang merupakan pemimpin senior di Al-Jihad. Ketiga nama tersebut merupakan penulis-penulis radikal dalam gelombang selanjutnya, para tahanan.⁸⁶

c. Para Tahanan

Abod Zoummar, Karam Zohdy, dan Assim Abdel Maghed bergabung dengan Al-Jihad kemudian naik dalam kepemimpinan, tetapi di sana tidak ada

⁸⁵ *Ibid.*, hlm 78.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm 79.

jalan untuk melarikan diri dari tindakan keras Presiden Mubarak setelah kudeta mereka pada tahun 1981 mengalami kegagalan. Sebelum pembunuhan Presiden Sadat, mereka sangatlah sibuk berjihad dan tidak memiliki waktu untuk menulis. Sekarang semua yang mereka miliki adalah waktu. Keluar dari kemarahan dan kepahitan mereka menulis *Konstitusi Al-Jihad* untuk mendeklarasikan ke dunia bahwa apa yang telah mereka lakukan adalah benar dan mereka akan melakukannya lagi untuk menggulingkan pemerintah yang kafir. Tulisan tangan, halaman demi halaman, manuskrip diselundupkan keluar penjara dan diterbitkan pada tahun 1986. Zoummar, mantan pemimpin militer, juga membuat buku yang berjudul *Strategy of Al Jihad* dengan informasi praktis tentang melatih masyarakat untuk menggulingkan pemerintah dan bagaimana mengendalikan negara setelahnya.⁸⁷

Ketika para pemimpin radikal di dalam penjara mencoba untuk mendalangi kekalahan pemerintah Mesir, pemimpin radikal Mesir yang berada di luar negeri mengembangkan sebuah filosofi baru yang dapat secara keseluruhan merubah pertempuran. Ini adalah filosofi yang menciptakan serangan 9 September 2001 dan membawa seluruh dunia ke dalam konflik dengan radikalisme Islam dan ini dilahirkan melalui kolaborasi dua orang bangsawan: Ayman al-Zawahiri dari Mesir dan Osama bin Laden dari Arab Saudi. Mereka adalah sang bangsawan radikal Islam dan otak utama di balik terorisme global.⁸⁸

⁸⁷ *Ibid.*, hlm 83-84.

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 85.

d. Para Bangsawan

Osama bin Laden dan Ayman al-Zawahiri memiliki potensi untuk hidup dengan nyaman dan membangun masyarakat dan negara mereka. Namun mereka meninggalkan semua kenyamanan, kekayaan dan kehormatan untuk menjadi ahli dalam pengeboman bunuh diri dan membunuh non-Muslim dan Muslim secara acak. Mereka adalah bangsawan Islam radikal.⁸⁹

1) Bin Laden: Menemukan Jihad di Afganistan

Osama mengenyam pendidikan di Universitas Raja Abdul Azziz di Jeddah dimana dia mengambil pelajaran wajib di program studi Islam dari mubalig kebangkitan Islam yang sangat kuat bernama Abdullah Azzam, yang mendapatkan gelar doktorat hukum Islam dari Universitas Al-Azhar. Ketika Uni Soviet menginvasi Afganistan pada tahun 1979, Azzam mengeluarkan sebuah fatwa menyatakan orang-orang Palestina dan Afganistan yang berjuang adalah jihadis, Azzam mendirikan sebuah organisasi untuk membantu pejuang jihad dan Osama mendapatkan pandangannya. Tidak lama kemudian, Osama mendatangi Afganistan setelah invasi untuk melihat pengungsi dan bertemu para pemimpin. Kemudian dia kembali ke Arab Saudi untuk meningkatkan dana guna mendukung pejuang jihad. Dia mengumpulkan jumlah uang dan donasi yang sangat besar dan kembali ke Afganistan untuk mengantarkannya.⁹⁰

Pada tahun 1982 bin Laden mulai menghabiskan waktu yang sangat banyak di Afganistan dan pada tahun 1984 dia mendirikan rumah penginapan

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 87.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm 91.

untuk mereka yang datang dari negara lain untuk berjihad. Pada tahun 1986 bin Laden mulai membangun kamp latihan di Afganistan dan secara pribadi memimpin pertempuran. Dia ikut terlibat dalam enam pertempuran yang besar dan ratusan operasi kecil lainnya. Dengan kata lain, Osama tidak hanya menulis cek, tetapi sepatunya juga berada di tanah. Pada tahun 1988 bin Laden mendirikan organisasi bernama Al-Qaeda untuk membantu pejuang jihad yang masuk ke Afganistan agar dapat melaporkan keberadaan mereka ke keluarganya di rumah. Pada tahun 1989, setelah sepuluh tahun pertempuran, Uni Soviet menarik pasukan dari Afganistan. Ini adalah sebuah kemenangan yang bernilai untuk jihad.⁹¹

2) Al-Zawahiri: Perekrut Utama Al-Qaeda

Pada awal tahun 1980-an, Abod Zoummar mengenalkan al-Zawahiri kepada kelompok Al-Jihad Mesir, yang dimana dia ikut bergabung dan secara pesat tumbuh dalam kepemimpinan gerakan tersebut. Tanpa sepengetahuan al-Zawahiri, Faraj telah membuat rencana yang terburu-buru untuk membunuh Presiden Anwar Sadat, yang mereka lakukan pada tanggal 6 Oktober 1981. Al-Zawahiri menulis bahwa dirinya tidak menyadari perencanaan tersebut hingga beberapa jam sebelum eksekusi dan dia kecewa karena kurangnya perencanaan. Al-Zawahiri tertangkap beberapa minggu kemudian. Dia tidak dihukum karena terlibat dalam pembunuhan Sadat, melainkan dia dihukum karena kepemilikan senjata dan dijatuhi hukuman tiga tahun penjara.⁹²

⁹¹ *Ibid.*

⁹² *Ibid.*, hlm 93.

Al-Zawahiri bebas dari penjara setelah selesai menempuh masa tahanannya pada tahun 1984, dan pada tahun 1987, salah satu saudara al-Zawahiri dan kolega lainnya bergabung dengannya dari Mesir dan tiga diantaranya mereorganisasi Al-Jihad Mesir. Al-Zawahiri merekrut lebih banyak pejuang jihad dari Mesir dan bekerja untuk membuat sebuah hubungan yang kuat antara dirinya dan bin Laden.⁹³

3) Al-Qaeda

Pada tahun 1996, Osama bin Laden bersama Dr. Ayman al-Zawahiri dan anggota-anggota asli Al-Jihad Mesir mengembangkan gerakan Al-Qaeda. Al-Qaeda merupakan gerakan internasional yang mencakup anggota-anggota non-Arab seperti Chechnya, Kashmir, Uzbekistan, Pakistan, Kenya, dan lainnya. Al-Qaeda adalah pengemasan ulang, penyusunan kembali dan reorganisasi pengalaman Al-Jihad Mesir. Bagaimanapun, Al-Qaeda berbeda dalam tiga aspek, yaitu:⁹⁴

a) Pola Pikir: Menyerang Target Barat

Filosofi Al-Qaeda atas gagasan al-Zawahiri memutuskan untuk melakukan jihad seluruh dunia. Mereka memutuskan untuk memburu “kepala” ketimbang “tangan”. Kepala diidentifikasi sebagai kebijakan-kebijakan politik. Amerika dan Eropa mendukung Mesir untuk menghancurkan sekte-sekte Islam, Amerika mendukung Irak untuk melawan fundamentalis revolusi Iran, dan Amerika masih mendukung Israel untuk melawan Palestina. Al-Qaeda

⁹³ *Ibid.*, hlm 93-94.

⁹⁴ Mark A. Gabriel, 2015, *Op.Cit.*, hlm. 182.

memutuskan bahwa Amerika adalah sang kepala dan negara-negara Arab sekuler merupakan sang tangan (Ingat, Fundamentalis militan menganggap hampir semua pemerintahan muslim adalah sekuler). Pola pikir mereka adalah jika mereka mengalahkan sang kepala, maka sang tangan tidak dapat bekerja. Jadi para pemimpin Al-Qaeda memutuskan bahwa Barat harus menjadi target utama untuk mereka. Terdapat filosofi jihad baru bahwa pertempuran melawan musuh-musuh Islam, seharusnya dilakukan di dalam wilayah musuh.⁹⁵

b) Persiapan: Keanekaragaman, Keanggotaan Internasional

Target mereka bukan lagi pasukan polisi, militer, atau pemerintah. Sekarang target mereka adalah warga sipil, ekonomi dan pusat kekuatan keamanan dunia, yang dimaksud adalah Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Filosofi yang baru untuk gerakan ini adalah membunuh warga sipil dan menghancurkan ekonomi musuh. Karena targetnya berubah, persiapannya juga berubah. Al-Qaeda mencari keanggotaan seluruh dunia, yang memberikan kelompok ini pengalaman mengenai keanekaragaman yang luas.⁹⁶

Kemungkinan, persiapan paling penting bagi Al-Qaeda adalah anggota-anggota mereka sebagian besar merupakan para pejuang yang berpengalaman di medan pertempuran. Banyak orang-orang bin Laden yang merupakan anggota-anggota gerakan Al-Jihad Mesir, orang-orang yang selamat dari perang Afganistan, perang Kashmir, perang melawan Israel, dan konflik yang

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 182-183.

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 183.

lainnya. Orang-orang ini merupakan teroris terlatih yang ditolak oleh pemerintah mereka.⁹⁷

c) Implementasi: Dimulai dengan Target yang Lebih Kecil

Implementasi perencanaan dimulai dengan mempelajari contoh dari Sheikh Abdel Rahman. Dia gagal dalam serangan bom pertama di gedung *World Trade Center* pada tahun 1993. Al-Qaeda belajar dari kesalahan masa lalu dan membuat rencana yang lebih baik, mereka mulai dengan target yang lebih kecil. Pada tanggal 7 Agustus 1998, mereka mengebom kedutaan Amerika Serikat di Kenya dan Tanzania, membunuh lebih dari dua ratus orang. Tanggapan Amerika Serikat sangat lemah. Pada tanggal 20 Agustus 1998, Presiden Bill Clinton meluncurkan dua misil penjelajah terhadap lokasi terduga teroris di Sudan. Al-Qaeda menertawai Clinton karena menggunakan misil miliaran dolar untuk menghancurkan tenda seharga sepuluh dolar.⁹⁸

Kemudian pada tanggal 12 Oktober 2000, Al-Qaeda mencoba untuk menenggelamkan salah satu kapal angkatan laut terbesar milik Amerika, *USS Cole*, pada saat kapal ini berlabuh di pelabuhan Aden, Yaman. Bom tersebut menewaskan tujuh belas pelaut dan melukai banyak orang. Pada saat tersebut, gedung putih tidak membalas serangan tersebut dan berperilaku seakan-akan tidak ada sesuatu yang terjadi. Sekarang Al-Qaeda merasakan sebuah pesan toleransi dari Amerika, dan bin Laden mendapatkan lampu hijau untuk melakukan serangan yang lebih besar dengan menyerang wilayah Amerika

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 183-184.

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 184.

Serikat untuk pertama kali sejak pengeboman *World Trade Center* pada tahun 1993. Pada tanggal 11 September 2001, perencanaannya adalah melakukan pembajakan empat pesawat. Perbuatan ini mengakibatkan runtuhnya menara kembar *World Trade Center* dan merusak gedung *Pentagon*.⁹⁹ Kejadian ini menewaskan kurang lebih 2321 warga sipil, 343 petugas pemadam kebakaran, 71 polisi, 55 personil militer, dan 5 pembajak yang berada di dalam pesawat.¹⁰⁰

Media-media seluruh dunia adalah instrumental yang membantu Al-Qaeda meraih tujuannya untuk menyebarkan ketakutan dan mengguncangkan keamanan nasional negara-negara Barat, terutama Amerika Serikat. Sayyid Qutb membayangkan hal ini dalam tulisannya, “Muslim memindahkan medan pertempuran ke tanah air orang-orang kafir dan menguasai dunia dengan ketakutan akan Islam.” Ini apa yang dimulai oleh Sheikh Abdel Rahman dan dilanjutkan oleh Osama bin Laden. Osama bin Laden belajar banyak dari pengalaman orang-orang Mesir di Al-Qaeda, terutama tangan kanannya, Ayman al-Zawahiri dan yang lainnya.¹⁰¹

C. Eksistensi Gerakan Politik Negara Islam di Irak dan Suriah (ISIS)

1. Sejarah Terbentuknya Gerakan Politik Negara Islam di Irak dan Suriah

a. Abu Musab al-Zarqawi

Zarqawi mendirikan kelompok jihad bernama *Jund al-Sham* (Prajurit Levant), yang memberi pertanda kepada gerakan NI dalam dedikasinya untuk

⁹⁹ *Ibid.*

¹⁰⁰ “9/11 Attacks”, dalam <http://www.history.com/topics/9-11-attacks>, diakses 7 Desember 2015.

¹⁰¹ Mark A. Gabriel, 2015, *Op.Cit.*, hlm. 184-185.

menggulingkan pemerintahan yang sekuler (Yordania) dan mempersatukan sebuah wilayah yang lebih besar (Levant) dalam satu negara Islam. Zarqawi tertangkap setelah sebuah tempat penyimpanan senjata ditemukan di rumahnya. Zarqawi dijatuhi hukuman penjara lima belas tahun pada bulan Maret 1994. Pada saat di dalam penjara, Zarqawi menjadi pemimpin sebuah kelompok Muslim yang disiplin, ketat, dan fanatik. Kelompok ini dikhususkan kepada siapa saja yang mau menurutinya. Sesama jihadis yang mengetahui Zarqawi pada saat tersebut ingat bahwa dia, “terkenal mencintai saudara-saudaranya dalam keimanan kepada Tuhan lebih dari kerabat-kerabatnya.”¹⁰²

Pada bulan Mei 1999, Zarqawi dibebaskan dari penjara setelah menjalani hanya sepertiga dari hukumannya, di bawah amnesti umum yang diberikan oleh Raja Yordania, Raja Abdullah. Kebijakan amnesti tersebut langsung menuju keraguan ketika Zarqawi terlibat dalam skema jihad yang dikenal sebagai “Millenium Plot”. Millenium Plot adalah serangkaian rencana serangan bom yang menjadikan sebuah hotel mewah dan tempat-tempat lainnya yang sering dikunjungi oleh turis-turis sebagai sasarannya. Rencana tersebut digagalkan, Zarqawi terbang ke Pakistan dan pada akhirnya memberanikan diri masuk ke Afganistan, dimana dia mendirikan sebuah gerakan bernama *Jama'at al-Tawhid wa al-Jihad* (Monotheisme dan Jihad). Di Afganistan Zarqawi bertemu dengan bin Laden, yang memutuskan memberikan dana untuk sebuah kamp pelatihan jihad Zarqawi di Herat,

¹⁰² Robert Spencer, *Op.Cit.*, hlm. 31-32.

dimana dia melatih jihadis dari Yordania, Suriah, wilayah Palestina dan tempat lainnya untuk beraksi di Eropa.¹⁰³

Setelah kejadian 11 September, Zarqawi dan orang-orangnya menyebrang dari Afganistan ke Iran, dimana mereka memungkinkan untuk beroperasi hingga bulan April 2002. Pada saat tersebut, delapan jihadis Zarqawi diketahui keberadaannya di Jerman, berencana untuk melakukan jihad pembunuhan massal terhadap target orang-orang Yahudi. Zarqawi dideportasi dari Iran atas temuan tersebut dan pindah ke Irak, dimana dia mengantisipasi bahwa serangan Amerika akan terjadi. Dia melatih kelompoknya Jama'at al-Tawhid wa al-Jihad untuk menjadi sebuah pasukan jihad yang anti Amerika dan memosisikan dirinya sebagai seorang pemimpin serta pedoman bagi seluruh jihadis di dunia yang mulai mengalir masuk ke Irak untuk berjihad.¹⁰⁴

Popularitas Zarqawi di dunia Internasional mulai meningkat. Dirinya menjadi terkenal jahat sebagai seorang pionir dari media jihad yang dimana gerakan politik Negara Islam saat ini menjadi ditakuti dan dibenci dan secara pribadi bertanggungjawab terhadap salah satu dari video pemenggalan kepala pertama yang dipasang di internet dan mendapatkan perhatian Barat, orang Amerika bernama Nicholas Berg menjadi korban pada bulan Mei 2004.¹⁰⁵

b. Aliansi Dengan Al-Qaeda

Pada tanggal 17 Oktober 2004, dengan popularitas yang tengah memuncak, Zarqawi menyatakan sumpah kesetiaan dirinya dan gerakannya

¹⁰³ *Ibid.*

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 32-33.

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 33.

kepada Osama bin Laden dan mengganti nama kelompoknya menjadi *Tanzim Qai'dat al-Jihad fi Bilad al-Rafidayn* atau Al-Qaeda di Daratan Dua Sungai. Tidak lama, gerakan ini menjadi populer dengan nama Al-Qaeda di Irak.¹⁰⁶

Pada saat tersebut, rasa ketidakmaafan Zarqawi merangkul teror sebagai sebuah taktik perang yang telah membuatnya menjadi pahlawan virtual diantara jihadis di seluruh dunia. Zarqawi menyaingi pemimpin barunya (Osama bin Laden) sebagai teroris jihad paling terkenal di dunia. Amerika menganggap bahwa Zarqawi merupakan orang penting dan kepalanya dihargai 25 juta dolar US, harga yang sama dengan kepala Osama bin Laden.¹⁰⁷

Akhirnya, Zarqawi terbunuh dalam serangan udara yang diluncurkan Amerika Serikat pada tanggal 7 Juni 2006. Tidak ada kelompok jihad yang bergantung terhadap pemimpin yang karismatik, bahkan salah satunya secara fanatik mengabdikan diri kepada gerakannya dan memungkinkan untuk membangkitkan yang lain untuk bergabung sebagai Zarqawi. Gerakan tersebut seperti yang terlihat dikemudian secara ideologi.¹⁰⁸ Sehingga kelompok Zarqawi tetap hidup dibawah kepemimpinan Abu Hamza al-Muhajir, orang Mesir yang dekat dengan Ayman al-Zawahiri.¹⁰⁹

Pada tanggal 13 Oktober 2006, Al-Qaeda di Daratan Dua Sungai merekonstitusi dirinya sebagai *the Islamic State of Iraq* (ISI) atau Negara Islam

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 34.

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 35-36.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm. 36.

¹⁰⁹ Richard Barret, "The Islamic State" *The Soufan Group*, New York, November 2014, dalam <http://soufangroup.com/wp-content/uploads/2014/10/TSG-The-Islamic-State-Nov14.pdf>, diakses 1 Desember 2015.

di Irak (NII).¹¹⁰ NII dipimpin oleh Abu Omar al-Baghdadi. Abu Hamza dan Abu Omar terbunuh secara bersamaan dalam serangan udara yang dilakukan oleh Amerika Serikat pada tahun 2010.¹¹¹ Gerakan ini tetap lanjut untuk mengusik tentara Amerika di Irak, menunggu saatnya hingga hari yang tidak terhindarkan ketika Amerika akan pergi. Hari tersebut tiba pada tanggal 14 Desember 2011 ketika Barack Obama, berbicara di Fort Bragg, Karolina Utara, kepada beberapa tentara terakhir yang tiba di tanah air setelah dari Irak, berbicara mengenai mengakhiri perang dan memanggil pulang semua tentara Amerika adalah sebuah “Momen Kesuksesan.”¹¹²

Para jihadis gerakan Negara Islam di Irak tidak setuju bahwa perang telah berakhir. Mereka tidak pergi melarikan diri, melainkan mereka memperbesar gerakan. Mereka mengambil kesempatan dalam pemberontakan terhadap diktator Suriah Bashar al-Assad dan mereka pindah ke negara tetangga tersebut. Pada 9 April 2013, mereka mengganti nama menjadi *The Islamic State of Iraq and the Levant/al-Sham* (ISIS) atau Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIS). Kemudian mereka mengambil keuntungan dari kesuksesan pemberontak Sunni di Suriah (yang dimana Obama meminta Kongres untuk mengizinkan bantuan militer pada musim panas tahun 2013) dan kelemahan rezim Syiah di Baghdad untuk mengambil alih wilayah Suriah dan Irak. Assad dan pemerintah Irak di Baghdad tidak berdaya untuk menghentikan mereka.¹¹³

¹¹⁰ Robert Spencer, *Loc. Cit.*

¹¹¹ Richard Barret, *Loc. Cit.*

¹¹² Robert Spencer, *Loc. Cit.*

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 36-37.

c. Keretakan Antara Gerakan NIIS dan Al-Qaeda

Pada awal tahun 2014, Al-Qaeda berusaha untuk menegaskan kembali kendali atas gerakan NIIS. Osama bin Laden telah terbunuh pada bulan Mei 2011, tetapi gerakannya terus beroperasi dibawah kepemimpinan Ayman al-Zawahiri. Zawahiri menuntut NIIS untuk menyerah dan tinggalkan jihad di Suriah kepada kelompok sekutu Al-Qaeda yang lainnya, *Jabhat al-Nusra*. Ketika gerakan NIIS tidak menyetujui perintah tersebut, Al-Qaeda membuat pernyataan pada tanggal 2 Februari 2014, “gerakan NIIS bukanlah cabang dari kelompok Qaidat al-Jihad (Al-Qaeda), kami tidak memiliki hubungan organisasi dengan ini, dan kelompok kami tidak bertanggungjawab atas aksi-aksi yang dilakukannya.” NIIS tidak menggunakan nama “Al-Qaeda” dalam kurun waktu tujuh tahun. Akan tetapi, para pemimpin negara-negara Barat dan media mainstream telah membuat kedua kelompok tersebut berpisah.¹¹⁴

d. Jalan Menuju Kekhalifahan

Perceraian dengan Al-Qaeda tidak memperlambat gerakan NIIS. Pada tanggal 10 Juni 2014, jihadis NIIS memposting secara online foto pembongkaran perbatasan Suriah-Irak dengan menggunakan bulldoser. NIIS tidak mengakui batas wilayah Suriah dan Irak, mereka menganggap ini sebagai sebuah konstruksi palsu pihak Barat dan melihatnya sebagai simbol bagaimana non-Muslim (Barat) telah menindas umat Muslim di dunia, memisahkan

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 37-38.

mereka ke dalam negara-negara palsu dan menghancurkan persatuan suci yang telah mereka nikmati di bawah satu kepemimpinan politik, Khilafah.¹¹⁵

Penghancuran batas tersebut merupakan perwujudan dari keyakinan bahwa umat Muslim seharusnya bersatu di dalam satu negara di bawah satu pemerintahan, dan sekaligus batas wilayah Suriah-Irak dihilangkan, langkah selanjutnya pada dasarnya tidak dapat dihindarkan. Pada tanggal 29 Juni 2014, NIIS mendeklarasikan formasi khilafah baru dan menghilangkan setengah dari namanya, dan kali ini hanya bernama *Islamic State* (IS) atau Negara Islam (NI). Nama baru tersebut adalah sebuah penegasan kepada kesetiaan keseluruhan Umat Islam di seluruh dunia. Negara Islam menegaskan bahwa mereka adalah pemerintahan Islam di dunia dan menuntut loyalitas seluruh Muslim.¹¹⁶

e. Abu Bakar al-Baghdadi

Abu Bakar al-Baghdadi adalah seorang pemimpin Negara Islam sejak tahun 2010 dan menjadi Khalifah yang baru pada bulan Juni 2014 dengan deklarasi khilafah.¹¹⁷ Negara Islam mengklaim bahwa al-Baghdadi adalah seorang komandan militer yang aktif dan efektif, memimpin pasukannya di pertempuran dan terluka sebagai hasilnya. Klaim tersebut sepertinya tidak mungkin. Bukan hanya al-Baghdadi tidak memiliki latar belakang atau pengalaman militer, dia juga secara intens hati-hati akan keamanannya dan sebelum kemunculannya di masjid kota Mosul pada tanggal 4 Juli 2014, hanya

¹¹⁵ *Ibid.*, hlm. 41-42.

¹¹⁶ *Ibid.*, hlm. 42.

¹¹⁷ *Ibid.*

segelintir orang saja yang mengetahui dirinya seperti apa. Ketika para komandan yang tingkatannya berada dibawah kepemimpinannya dipanggil untuk bertemu dengannya, dikatakan bahwa mereka diberitahu bahwa al-Baghdadi eksis dalam gerakan ini tanpa memperlihatkan identitasnya secara spesifik.¹¹⁸

2. Gerakan Politik Negara Islam di Irak dan Suriah Memperoleh Kekuasaan

a. Gerakan Negara Islam Memperoleh Kontrol Wilayah

Perang Irak yang menggulingkan Saddam Hussein dari kekuasaan dan instalasi rezim Syiah yang lemah di Baghdad meninggalkan Irak dalam banyak kekacauan. Rezim Baghdad pada dasarnya merupakan perpanjangan tangan dari rezim Syiah Iran, tetapi banyak wilayah Sunni yang terdapat di Irak tidak berada di bawah kontrol mereka, dan jumlah kaum Sunni yang signifikan memiliki rasa dendam yang sangat dalam terhadap Syiah yang mendominasi rezim. Sementara itu, “*Arab Spring*” pemberontakan yang dilakukan oleh pro-Syariah atau hukum Islam memberontak melawan rezim sekuler di Tunisia, Mesir, Libya, dan pada akhirnya Suriah. Suriah dilanda dalam perang sipil yang besar, dengan Iran mendukung rezim Assad di Damaskus ketika kaum Sunni di seluruh negeri bersekutu dengan berbagai kelompok jihad yang bertekad untuk menggulingkan Assad dan menggantikannya dengan rezim Islam di Suriah. Penarikan pasukan Amerika dari Irak oleh Barack Obama

¹¹⁸ Richard Barret, *Loc.Cit.*

dianggap sebagai tindakan yang buruk karena meninggalkan kekosongan yang memungkinkan kelompok-kelompok Sunni untuk dapat mengeksploitasi.¹¹⁹

b. Rampasan Perang

Rampasan perang membantu Negara Islam untuk memperoleh kontrol dari beberapa sumber kekayaan yang besar dan dapat dipercaya, dan akhirnya menjadikan mereka sebagai kelompok jihad teror terkaya di dunia. Negara Islam menjarah hampir 500 juta dolar dari sebuah bank di kota Mosul. Mereka juga memperoleh jumlah material perang dalam jumlah yang sangat menakutkan dengan cara yang sama. Penaklukan yang dilakukan Negara Islam mencakup jutaan dolar seharga amunisi dan perlengkapan perang Amerika yang diambil dari tentara Irak. Di Mosul sendiri, gerakan Negara Islam dilaporkan mencuri dua ribu tiga ratus Humvee. Pada saat runtuhnya kota Ramadi, ibukota provinsi Anbar pada bulan Mei 2015, Pentagon mengakui bahwa pasukan Iraq meninggalkan setengah lusin tank, jumlah yang sama dengan artileri, kendaraan pembawa pasukan dalam jumlah yang lebih banyak dan sekitar 100 kendaraan seperti Humvee kepada Negara Islam.¹²⁰

c. Satu Juta Dolar Sehari: Negara Islam Memiliki Minyak Berlimpah

Rezim Assad tidak siap atas konsentrasi serangan gerakan Negara Islam terhadap kilang minyak di Suriah pada bulan Juli 2014. Penaklukan tersebut merupakan bagian dari rencana untuk membangun sistem ekonomi mereka sendiri. Negara Islam berhasil mendapatkan satu juta dolar di Irak dari

¹¹⁹ Robert Spencer, *Op.Cit.*, hlm. 151.

¹²⁰ *Ibid.*, hlm. 152.

keuntungan minyak. Jika Negara Islam mampu mengambil alih kilang minyak di seluruh Suriah dan Irak, mereka akan memperoleh pendapatan sekita seratus juta dolar per bulan. Negara Islam menjual minyak pada harga yang jauh lebih murah dari harga standar ketentuan OPEC. Banyak pihak yang tidak tahan untuk membelinya di pasar gelap, Mereka menjual minyak seharga 30 dolar per barel, sedangkan standar OPEC “Internasional” untuk harga minyak lebih dari 100 dolar per barel. Minyak tersebut dibawa melewati Turki dari Suriah, dan dijual ke pasar gelap yang beroperasi di seluruh wilayah Levant.¹²¹

d. Gerakan Negara Islam “Sekutu” Turki

Turki tampaknya seorang sekutu Amerika Serikat dan anggota NATO. Bagaimanapun, perdagangan minyak tetap dilakukan oleh Negara Islam di pasar gelap. Barack Obama dan John Kerry gagal untuk membujuk pemerintahan Turki melawan perdagangan minyak di pasar gelap. Truk tangki bermuatan minyak Negara Islam bergerak di wilayah Turki, tetapi mereka ragu-ragu untuk menyerang truk tersebut. Faktanya Turki masih dianggap sebagai sekutu melawan Negara Islam memanasikan kebutuhan untuk melakukan evaluasi ulang secara menyeluruh dan penataan kembali kebijakan luar negeri AS, yang masih didasarkan pada model, prosedur dan aliansi lama Perang Dingin yang tidak hanya tidak berlaku untuk perjuangan melawan global jihad dan melawan Negara Islam khususnya, tetapi secara aktif kontra-produktif.¹²²

¹²¹ *Ibid.*, hlm. 153-154.

¹²² *Ibid.*, hlm. 154.

e. Suntikan Donasi

Donasi yang sangat banyak. Negara Islam menerima donasi sebesar 40 juta dolar pada tahun 2013 dan 2014. Donasi tersebut tidak hanya berasal dari individu yang kaya, bahkan berasal juga dari pemerintah Arab Saudi, Qatar, dan Kuwait. Lori Plotkin Boghart dari Washington Institute program Kebijakan Timur Dekat mengatakan bahwa, “Qatar dan Kuwait terus berlanjut sebagai dua titik masalah pada persoalan pendanaan penegakan kontrateroris.” Karena para pemodal dari negara-negara tersebut adalah orang-orang yang berkuasa dan berpengaruh politik disana. Islam menjadi alasan motif dari pendanaan-pendanaan misterius tersebut. Kawasan Timur Tengah yang memiliki kekayaan minyak penuh dengan orang-orang yang sangat kaya, membaca Al-Qur’an yang sama dengan yang dibaca di Negara Islam, dan mereka siap menggunakan kekayaan mereka untuk pendanaan jihad atas nama Allah. Mereka tidak melihat Negara Islam sebagai sebuah gerakan yang memperumit dan merampas ajaran damai agama mereka, efek negatif dari mereka merupakan konsumsi untuk pihak Barat. Secara diam-diam dan dengan menggunakan kekuatan penuh keuangan mereka, mereka menunjukkan bahwa dalam kebalikannya mereka melihat Negara Islam sebagai sebuah penjelmaan ajaran Islam yang benar dan beriman.¹²³

f. Penculikan dan Tebusan Orang-Orang Kafir

Negara Islam menuntut \$100,000,000 untuk pembebasan seorang wartawan bernama James Foley. Ketika pembayaran tidak kunjung datang,

¹²³ *Ibid.*, hlm. 156-157.

Foley dipenggal kepalanya. Kemudian Negara Islam menuntut \$200,000,000 kepada pemerintah Jepang untuk pembebasan Haruna Yukawa. Ketika batas waktu telah habis dengan tidak ada respon dari Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe, Negara Islam memenggal Yukawa dan merilis sebuah rekaman suara sandera orang Jepang bernama Kenji Goto. Pembicara dalam rekaman tersebut mengatakan, “Mereka tidak lagi menginginkan uang. Anda antarkan kakak perempuan mereka dari pemerintah Yordania, dan saya akan dibebaskan secepatnya. Saya untuk dia. Jangan biarkan ini menjadi kata-kata terakhir saya yang anda dengar. Jangan biarkan Abe juga membunuh saya.” Kakak perempuan mereka dari pemerintah Yordania adalah Sajida Mubarak al-Rishawi, yang dipenjara setelah gagal melakukan bom bunuh diri pada tahun 2005. Ketika pemerintah Yordania gagal untuk membebaskannya, Negara Islam memenggal Goto.¹²⁴

Dalam dua kasus tersebut, Negara Islam tidak mendapatkan uang tebusan yang mereka tuntutan. Bagaimanapun, dalam kesempatan yang lain, mereka menerima sedikit tebusan dan tidak mempublikasikannya karena dapat mempermalukan orang-orang yang membayar tebusan tersebut. Tuntutan tebusan tersebut menjadi lebih sukses. Departemen Keuangan memperkirakan bahwa pada tahun 2014 saja Negara Islam mendapatkan \$20 juta dari pembayaran tebusan. Pendapatan dari pembayaran-pembayaran tersebut merupakan hasil dari tebusan sandera-sandera yang tidak mendapatkan perhatian media. Uang tebusan menghasilkan sebanyak 20 persen dari total

¹²⁴ *Ibid.*, hlm. 158-159.

keseluruhan pendapatan Negara Islam. Negara Islam diperkirakan memperoleh pendapatan sebesar enam juta dolar sehari.¹²⁵

g. Orang-Orang dari Berbagai Belahan Dunia Bergabung dengan Gerakan Politik Negara Islam di Irak dan Suriah

Kebangkitan gerakan politik Negara Islam di Perang Sipil Suriah dan kekacauan setelah invasi terhadap Irak tetap menjadi fenomena lokal dan regional, dengan mayoritas anggota-anggota baru yang datang dari negara-negara Arab. Orang-orang yang berasal Tunisia, Arab Saudi dan Yordania adalah jumlah yang paling besar ketimbang orang-orang yang berasal dari negara lain yang bergabung dengan gerakan Negara Islam. Tindakan propaganda yang dilakukan oleh gerakan Negara Islam telah menarik orang-orang tersebut. Seringkali orang-orang tersebut yang telah tiba di Irak atau Suriah selalu menjangkau teman-teman bahkan kerabat-kerabat mereka dengan mendorong mereka untuk melakukan hal yang sama. Motivasi utama orang-orang dari berbagai belahan dunia untuk bergabung dengan gerakan Negara Islam adalah karena memiliki tujuan yang sama, untuk berpetualang, dan menjalin persahabatan.¹²⁶

Seiring berjalannya waktu, terdapat peningkatan jumlah individu yang kembali ke negara asalnya dari Suriah dan Irak. Motivasi mereka untuk meninggalkan gerakan Negara Islam sangatlah bervariasi, beberapa ada yang

¹²⁵ *Ibid.*, hlm. 159-161.

¹²⁶ "Foreign Fighters: An Update Assessment of the Flow of Foreign into Syria and Iraq", dalam http://www.soufangroup.com/wp-content/uploads/2015/12/TSG_ForeignFightersUpdate3.pdf, diakses 14 April 2016.

merasa cukup dengan kekerasan, beberapa merasa kecewa dengan Negara Islam dan kepemimpinannya, dan yang lainnya kemungkinan memutuskan untuk mengejar tujuan-tujuan mereka di tempat yang lain. Berikut adalah tabel jumlah orang-orang yang bergabung dengan gerakan Negara Islam:

Tabel 2.2: Jumlah Orang-Orang dari Berbagai Belahan Dunia yang Bergabung dengan gerakan Negara Islam¹²⁷

Negara	Hitungan Resmi	Hitungan Terakhir	Hitungan Tidak Resmi	Hitungan TSG tahun 2014	Jumlah Orang yang Kembali
Afganistan		Jan, 2015	50		
Albania	90	Mei, 2015	100-200		
Aljazair	170	Mei, 2015	200-250	200	
Argentina		2012	23		
Australia	120	Okt, 2015	255	250	
Austria	300	Okt, 2015	233		70
Azerbaijan	104+	Mei, 2014	216		49
Belgia	470	Okt, 2015	470	250	118
Bosnia	330	Okt, 2015	217		51
Brazil	3	Jul, 2015			
Kamboja	1	Jun, 2015			
Kanada	130	Okt, 2015		30	
Cina	300	Nov, 2014			
Denmark	125	Okt, 2015	100-150	100	62
Mesir	600+	Jan, 2015	1000		
Finlandia	70	Agu, 2015	70-100	30	25+
Perancis	1700	Mei, 2015		700	250
Georgia		Jul, 2015	50		
Jerman	760	Nov, 2015		270	200+
India	23	Nov, 2015	40-50		1
Indonesia	700	Jul, 2015	500	30-60	162
Irlandia	30	Nov, 2015	30	25-30	
Israel	40-50	Jan, 2015			
Italia	87	Nov, 2015			10
Jepang	9	Mar, 2015			
Yordania	2000+	Sep, 2015	2500		

¹²⁷ *Ibid.*

Kazakhstan	300	Jan, 2015			
Kosovo	232	Okt, 2015	300	100-120	
Kuwait		Jan, 2015	70		
Kyrgyzstan		Nov, 2015	500	10+	
Libanon	900	Sep, 2015			
Libya		Ja, 2015	600		
Macedonia	146	Agu, 2015	100		
Madagaskar	3+	Jun, 2015			
Malaysia	100	Nov, 2015			5+
Maldives	200	Mei, 2015	20-100		
Moldova	1+	Jan, 2015			
Montenegro		Sep, 2014	30		
Maroko	1200	Okt, 2015	1500	1500	
Belanda	220	Okt, 2015	210	120	40
Selandia Baru	5-10	Mar, 2015	6		
Norwegia	81	Okt, 2015	60	40-50	
Pakistan	70	Agu, 2015	330		
Filipina	100	Agu, 2014			
Portugal		2015	12		
Qatar		Dec, 2015	10		
Rumania	1+	Mar, 2015			
Rusia	2400	Sep, 2015		800	
Arab Saudi	2500	Okt, 2015		2500	
Serbia		Jul, 2015	50-70		
Singapur	2	Jul, 2015		1	
Afrika Selatan	1+	Jun, 2015			
Somalia		Jan, 2015	70		
Spanyol	133	Okt, 2015	250	51	
Sudan	70	Sep, 2015	100		2
Swedia	300	Okt, 2015	300	30	115
Swiss	57	Okt, 2015		10	3
Tajikistan	386	Mei, 2015			
Trinidad		2014	50		
Tunisia	6000	Okt, 2015	7000	3000	625+
Turki	2000-2200	Nov, 2015		400	600+
Turkmenistan		Jan, 2015	360		
UEA		Jan, 2015	15		
Inggris	760	Nov, 2015		400	350
Amerika Serikat	150	Okt, 2015	250+	70+	40
Uzbekistan		Jan, 2015	500		

h. Rahasia Kesuksesan Mereka: Mantan Orang-Orang Saddam

Negara Islam bukan hanya gerombolan penjahat yang menarik perhatian media internasional dan para pemimpin Barat. Banyak pemimpin senior mereka adalah mantan perwira militer pasukan Irak pada saat dibawah rezim Saddam Husein.¹²⁸

Tabel 2.3: Data Mantan Orang-Orang Militer Saddam dengan Posisinya Pada Saat di bawah Komando Saddam dan Negara Islam¹²⁹

Nama	Posisi	
	Negara Islam	Irak (Saddam Hussein)
Adnan Ismail Najem al-Bilawi (alias Abu Abed Abdul Rahman al-Bilawi) (terbunuh pada tanggal 5 Juni 2014)	Pemimpin militer Negara Islam	Kapten di bawah Saddam Hussein
Haji Bakr (Samir Abd Muhammed al-Klifawi) (terbunuh pada tahun 2014)	Asisten Khalifah, pengawas operasi di Suriah	Kolonel di angkatan darat
Abu Muslim al-Turkmani (terbunuh pada bulan Desember 2014)	Wakil Khalifah, pengawas provinsi di Irak	Letnan Kolonel di pasukan khusus
Abu Ali al-Anbari	Wakil Khalifah, pengawas provinsi di Suriah	Mayor Jendral
Abu Abdul Salem (a.k.a. Abu Mohammed al-Sweidawi)	Gubernur Anbar dan kepala dewan militer NI	Letnan Kolonel
Abu Ahmed al-Alwani	Pejabat senior militer	Perwira di angkatan darat

Negara Islam bahkan mendapatkan salah satu wakil pengganti Saddam, Izaat Ibrahim al-Douri, Sang Raja Klub di tumpukan kartu buronan

¹²⁸ Robert Spencer, *Op.Cit.*, hlm. 217.

¹²⁹ *Ibid.*, hlm. 218.

pemerintahan Saddam yang dicari oleh militer Amerika Serikat. Amerika tidak pernah menangkap al-Douri. Dia menjadi pemimpin dari Tentara Sufi Naqshbandi (Sufi Damai), yang bersekutu dengan Negara Islam, dan dia terbunuh pada bulan April 2015 dalam pertempuran melawan pemerintah Baghdad. Banyak kesuksesan militer Negara Islam yang berhutang kepada perencanaan mantan orang-orang militer dan intelijen Saddam.¹³⁰

3. Situasi dan Kondisi Negara Islam di Irak dan Suriah

Pandangan pada kehidupan sehari-hari di dalam Negara Islam membuatnya secara cukup jelas mengapa sangat banyak orang yang memilih untuk mengungsi daripada untuk tinggal dan mencoba untuk beradaptasi dengan raja baru yang berkuasa, bahkan di wilayah-wilayah dimana Bashar al-Assad dan Saddam Hussein dikenal buruk karena kesewenang-wenangan mereka. Jutaan orang masih hidup di dalam Negara Islam. Tentu saja, mereka tidak memiliki cukup uang untuk mengungsi bahkan jika mereka menginginkannya. Sedangkan yang lainnya tidak berkeinginan untuk pergi meninggalkan tanah air mereka bukan persoalan rezim apa yang berkuasa. Bagaimanapun, rezim datang dan rezim pergi, dan perubahan selanjutnya mungkin menuju ke arah yang lebih baik. Apapun hal yang membuat orang-orang tetap tinggal disana, Negara Islam telah menjadi sangat spesifik tentang bagaimana mereka harus bertindak. Bagaimanapun, mereka menganggap diri mereka sendiri berada di dalam suatu proses membangun pemerintahan Islam yang ideal, dan itu semua tergantung dalam sebuah ketaatan mutlak terhadap

¹³⁰ *Ibid.*, hlm. 219.

hukum Islam. Melanggar hukum di Negara Islam dapat mendapatkan hukuman cambuk atau bahkan dipenggal.¹³¹

a. Departemen Negara Islam

Gerakan Negara Islam di Irak dan Suriah bergerak secara cepat untuk mendirikan pemerintahan yang otentik. Pada awalnya gerakan ini terorganisir dengan sebuah struktur komando yang menunjukkan maksud untuk memerintah di dalam suatu cara yang sedikitnya dalam beberapa hal menyerupai cara bagaimana lazimnya memerintah suatu negara. Mulai dari bulan Oktober 2014, kepemimpinan Negara Islam termasuk para pejabat berikut:

Tabel 2.4: Data Pemimpin Departemen Negara Islam¹³²

Nama	Jabatan
Abu Bakar al-Baghdadi	Khalifah
Abu Muslim al-Turkmani (terbunuh pada bulan Desember 2014)	Wakil Khalifah, Pengawas provinsi Irak
Abu Ali al-Anbari	Wakil Khalifah, Pengawas provinsi Suriah
Abu Suleiman	Menteri Perang
Abu Wahib	Komandan Militer Senior
Umar al-Shisani	Pemimpin Operasi Militer di Suriah
Abu Salah	Menteri Keuangan
Abu Hajar al-Assafi	Menteri Koordinasi Umum
Abu Abd al-Kadir	Menteri Manajemen Umum
Abu Saji	Menteri Layanan Sosial
Abu Louay (alias Abu Ali)	Menteri Keamanan Umum
Abu Maysara	Gubernur Baghdad
Abu Abdul Salem (Abu Mohammed al-Sweidawi)	Gubernur Anbar dan Kepala Dewan Militer
Abu Jurnas	Gubernur "Provinsi Perbatasan"
Abu Fatima (Ahmed Mohsen Khalal al-Juhayshi)	Gubernur Efrat Tengah dan Selatan
Abu Fatima (Naima Abd al-Naif al-	Gubernur Kirkuk

¹³¹ *Ibid.*, hlm. 180.

¹³² *Ibid.*, hlm. 191-193.

Jouburi)	
Abu Luqman	Gubernur Raqqa
Abu Atheer al-Absi	Gubernur Aleppo
Haji Abd al-Nasir	Gubernur Deir ez Zour
Abu Shuayb al-Masri	Gubernur Homs
Abu Nabil	Gubernur Salaheddin
Abu Muhammad al-Adnani (Taha Sobhi Falaha)	Kepala Juru Bicara
Ahmad Abousamra	Kepala Operasi Media
Abu Kassem	Menteri Pejuang Luar Negeri dan Pelaku Bom Bunuh Diri
Abu Hummam al-Athari	Pejabat Syariah
Abu Suja	Koordinator untuk urusan Syahid dan Wanita
Abu Kifah	Menteri Bahan Peledak
Abu Sima	Menteri Persenjataan
Abu Mohammed (Bashar Ismail al-Hamdani)	Menteri Tahanan

b. Anak-Anak Khilafah

Antara bulan Januari dan akhir Maret 2015, organisasi pemuda Negara Islam di Irak dan Suriah dimasuki setidaknya empat ratus anak-anak Suriah dibawah usia delapan belas tahun, memberikan mereka pelatihan bagaimana menembak senjata sebagaimana juga doktrinisasi secara intensif cara pandang dari sudut Negara Islam. Negara Khilafah telah menyerukan kepada seluruh orang tua Muslim di seluruh dunia untuk mengirimkan anak-anak mereka ke Negara Islam untuk pelatihan jihad. Program anak-anak khilafah terlihat seperti sebuah program yang dimana jika Negara Islam dikalahkan atau diberantas, maka bencana susulan akan dirasakan seluruh dunia dalam tahun-tahun yang akan datang.¹³³

¹³³ *Ibid.*, hlm. 194-195

c. Gadis-Gadis Negara Islam: Pengantin Jihadis

Negara Islam tidak hanya menarik perhatian pemuda-pemuda Muslim, tetapi juga ratusan wanita muda Muslim dari seluruh dunia. Pemerintah Inggris memperkirakan sepuluh persen dari umat Muslim dari Inggris yang berangkat ke Negara Islam adalah wanita. Jumlah perbandingan yang sama juga berasal dari negara-negara Barat lainnya seperti Australia dan Amerika Serikat. Para wanita yang bergabung dengan Negara Islam menjadi istri para jihadis. Sedikit jumlah wanita yang ikut bertempur untuk Negara Islam.¹³⁴

d. Para Budak Seks

Sebagian besar wanita non-Muslim dijadikan tawanan oleh Negara Islam. Sejalan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, pria-pria Muslim diizinkan untuk menikmati mereka secara seksual.

Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman. Yaitu orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya. Dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna. Dan orang-orang yang menunaikan zakat. Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya. Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada yang tercela.

(Q.S. Al-Mu'minuun "Orang-orang yang Beriman" [23]: 1-6)

Kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya, dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta). Dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan. Dan orang-orang yang takut terhadap azab tuhan mereka. Karena sesungguhnya azab Tuhan mereka tidak dapat orang merasa aman (dari kedatangannya). Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya. Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak-budak yang mereka miliki maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.

(Q.S. Al-Ma'arij "Tempat-tempat Naik" [70]: 22-30)

Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu isteri-isterimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan hamba sahaya yang kamu

¹³⁴ *Ibid.*, hlm. 206-207.

**miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu...
(Q.S. Al-Ahzab “Golongan yang Bersekutu” [33]: 50)**

Negara Islam menawan tiga ribu wanita non-Muslim Irak yang terdiri dari orang-orang Yazidi dan Kristen pada musim panas tahun 2014, dan memaksa mereka dalam perbudakan seks. Anak-anak perempuan dan wanita malang ini dilindungi oleh Brigade Al-Khansa yang semua anggotanya adalah wanita. Wanita Muslim dari Inggris yang merupakan bagian dari aparat kepolisian Negara Islam diberi tanggung jawab untuk mengawasi rumah-rumah bordil di mana para tawanan dipaksa untuk tinggal dan bekerja.¹³⁵

Pelelangan para budak berlangsung selama sehari-hari. Salah satu wanita yang telah dijual dibawa ke rumah orang yang telah membelinya. Ketika wanita tersebut mengatakan kepada orang yang telah membelinya jika dirinya telah memiliki suami, dia dipukul oleh orang tersebut. Merujuk kepada hukum Islam, ketika seorang wanita kafir ditawan, pernikahan sebelumnya secara langsung dibatalkan.¹³⁶

4. Jihadis Seluruh Dunia Mengikrarkan Persekutuan dengan Negara Islam di Irak dan Suriah

Nama “ISIS” dan “ISIL” yang sering disebutkan oleh media Barat dan pemerintahan Obama benar-benar salah menyebut nama mereka, tidak hanya karena menempatkan nama “Irak dan Suriah” atau “Irak dan Levan” sebagai bagian dari namanya, tetapi juga karena Negara Islam tidak hanya berada di Irak dan Suriah saja. Negara Islam saat ini memimpin persekutuan kelompok

¹³⁵ *Ibid.*, hlm. 211.

¹³⁶ *Ibid.*, hlm. 213.

jihad di seluruh dunia. Konsep khilafah yang telah dibangun dan deklarasi Abu Bakar al-Baghdadi sebagai pemimpin dunia seluruh dunia, membuat banyak kelompok-kelompok jihad di seluruh dunia menerimanya sebagai khalifah dengan menyatakan persekutuan “bayat” kepadanya atau menyatakan dukungan mereka terhadap jihad Negara Islam.¹³⁷

Al-Qaeda di Semenanjung Arabia atau *al-Qaeda in the Arabian Peninsula* (AQAP) memproklamasikan solidaritasnya dengan Negara Islam di bulan Agustus 2014. Pada bulan November dan Desember, bagaimanapun, beberapa pemimpin AQAP mencela video-video pemenggalan Negara Islam dan ketegangan di antara keduanya meningkat sejak saat itu. Analisis terorisme, Saeed Al-Jamhi menjelaskan:

terdapat ketidaksepakatan di dalam internal al-Qaeda di Semenanjung Arabia, sebagai satu kelompok yang percaya bahwa Negara Islam di Irak dan Levant tidak bergabung dengan kepemimpinan global al-Qaeda, ketika kelompok yang lainnya yang dipimpin oleh Jalal Baleedi, mendukung apa yang Negara Islam lakukan. Persoalan ini mengakibatkan perpecahan dalam al-Qaeda di Semenanjung Arabia dan kemungkinan perannya akan menghilang ketika peran Negara Islam meningkat.¹³⁸

Persoalan yang penting dan harus diingat bahwa perpecahan tersebut tidak menghentikan Chérif dan Saïd Kouachi yang telah dilatih oleh AQAP, dan Amedy Coulibaly yang telah bersumpah kepada Negara Islam untuk melakukan serangan teror di kantor *Charlie Hebdo* dan toko swalayan kosher di Perancis pada bulan Januari 2015.¹³⁹

¹³⁷ *Ibid.*, hlm. 250.

¹³⁸ *Ibid.*, hlm. 251.

¹³⁹ *Ibid.*

Tabel 2.5: Data Kelompok Jihad yang Mendukung Negara Islam¹⁴⁰

Nama Kelompok Jihad	Negara
Ansar Tawhid (Para pendukung Monoteisme Islam) di Daratan Hind	Afganistan
Al-Tawhid (Monoteisme Islam) Batalyon	Afganistan
Provinsi Khorasan	Afganistan dan Pakistan
Jund al-Khilafah (Tentara Khilafah) di Daratan Aljazair	Aljazair
Jund al-Khilafah di Daratan Kinana	Mesir
Ansar al-Tawhid di Daratan Hind	India
Mujahidin (Pejuang Jihad) Indonesia Timur	Indonesia
Ansar al-Islam	Irak
Provinsi Al-Jazeera	Irak
Ahrar al-Sunna (Kebebasan Sunni) di Brigade Baalbek	Libanon
Ansar al-Sharia	Libya
Dewan Syura Pemuda Islam	Libya
Provinsi Tripoli	Libya
Provinsi Fezzan	Libya
Provinsi Barqa	Libya
Boko Haram	Nigeria
Gerakan Khilafah dan Jihad	Pakistan
Media Abtalul Islam	Pakistan
Tehrik-e-Taliban Pakistan (Taliban Pakistan)	Pakistan
Gerakan Islam Uzbekistan	Afganistan dan Pakistan
Pendukung Negara Islam di Beit al-Maqdis	Wilayah Palestina
Dewan Syura Mujahidin di Environ Yerusalem	Wilayah Palestina
Negara Islam di Gaza	Wilayah Palestina
Abu Sayyaf	Filipina
Pejuang Kemerdekaan Islam Bangsamoro	Filipina
Ansar al-Khilafah	Filipina
Mujahidin di Semenanjung Arabia	Saudi Arabia
Sahabat Angkatan Darat (Army of the Companions)	Suriah
al-Qaeda di Semenanjung Arabia	Yaman
Kegubernuran Dhamar	Yaman
Kegubernuran Sana'a	Yaman
Pendukung Negara Islam di Yaman	Yaman

¹⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 252-253.